

**TRANSFORMASI PERPUSTAKAAN BERPRESTASI UNTUK  
MENINGKATKAN MINAT BACA MASYARAKAT  
DI PERPUSTAKAAN GAMPONG PINEUNG  
BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Disusun Oleh :**

**CUT SUTIDAYANTI**

**NIM. 190503179**

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2022 M/1444 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Adab dan Humaniora  
Universitas UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sastra Satu (S-I) Studi Ilmu  
Perpustakaan**


**Diajukan Oleh :**

**CUT SUTIDAYANTI**  
**NIM. 190503179**

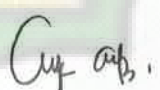
**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

  
**Nurrahmi, S. Pd., M. Pd**  
**NIP. 197902222003122001**

**Pembimbing II**

  
**Cut Putroe Yuliana, M. IP**  
**NIP. 198507072019032017**

**SKRIPSI**

**Telah Diuji Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh dan  
Dinyatakan Lulus Serta Diterima Sebagai Tugas Akhir Penyelesaian  
Program Studi Ilmu Perpustakaan**

**Pada Hari/Tanggal**

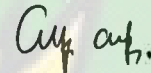
**Rabu/28 Desember 2022  
04 Jumadil Akhir 1444 H**

**Darussalam – Banda Aceh  
PANITIA SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

**Ketua**  

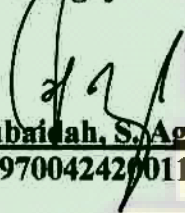

**Nurrahmi, S. Pd.I, M. Pd  
NIP. 197902222003122001**

**Sekretaris**



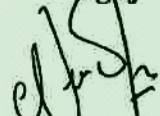
**Cut Putroe Yuliana, M. IP  
NIP. 198507072019032017**

**Penguji I**



**Dr. Zubaidah, S. Ag, M. Ed  
NIP. 197004242001122001**

**Penguji II**



**Nurul Rahmi, S. IP, MA  
NIDN. 2031079202**

**Mengetahui,**

**Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh**



**Syarwudin, M. Ag. Ph.D  
(Nip. 197001011997031005)**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cut Sutidayanti

NIM : 190503179

Fakultas : Fakultas Adab dan Humaniora

Prodi : S-1 Ilmu Perpustakaan

Judul : Transformasi Perpustakaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah skripsi ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Dan jika di kemudian hari ditemukan pelanggaran-pelanggaran akademik dalam penulisan ini, saya bersedia diberikan sanksi akademik sesuai dengan peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 28 Desember 2022

Yang menerangkan,



Cut Sutidayanti

## KATA PENGANTAR



Segala puji serta syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada peneliti, sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan sangat baik. Shalawat beserta salam tentunya senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari jahiliyah ke zaman ilmu pengetahuan. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Transformasi Perpustakaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh”**.

Peneliti sangat menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan jika tidak dapat dukungan dari pihak-pihak yang terlibat, baik moril atau materil. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan beribu ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Ayahanda Azman, ibunda almarhumah Putro Cut serta seluruh keluarga yang telah memberi dukungan dan doa yang menjadi motivasi terbesar peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Syarifuddin, M. A, Ph. D sebagai Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.
3. Bapak Mukhtaruddin, M. LIS selaku ketua program studi Ilmu Perpustakaan.

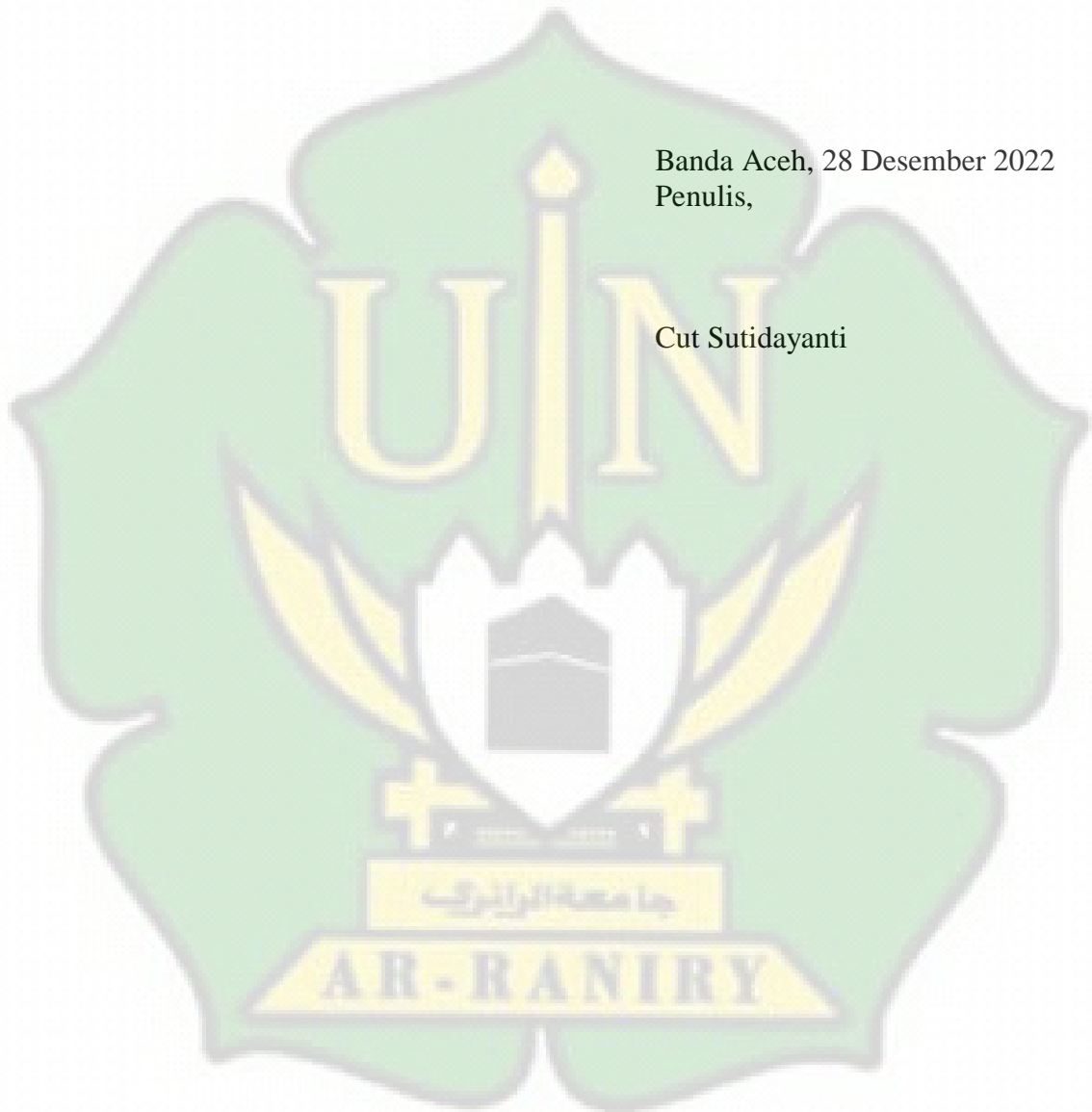
4. Ibu Nurrahmi, S. Pd, M. Pd selaku pembimbing satu yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Cut Putroe Yuliana, M. IP selaku pembimbing dua yang telah membimbing dan memberi arahan secara tulus dan ikhlas dari awal hingga skripsi ini selesai.
6. Ibu Zubaidah, S. Ag, M. Ed selaku penguji satu dan ibu Nurul Rahmi, S. IP, MA selaku penguji dua yang telah memberikan arahan dan bimbingan hingga skripsi ini selesai.
7. Kepala Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh yang telah memberi izin dan bantuan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darusalam Banda Aceh, yang telah mendidik dan membantu peneliti sejak peneliti mulai belajar sebagai mahasiswi hingga selesainya penulisan skripsi ini.
9. Seluruh sahabat-sahabatku Nurkhamisah, Nurul Anjalna, Eka Hartini. Serta teman-teman seperjuangan yang telah membantu dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kebenaran selalu datang dari Allah SWT dan kesalahan itu datang dari peneliti sendiri, karena itu peneliti dengan segala kerendahan hati mengharapkan kritikan dan saran yang membangun untuk menjadikan skripsi ini lebih baik lagi.

Akhir kata peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberikan sumbangankipikiran yang bermanfaat kepada semua pembaca dan khususnya bagi peneliti sendiri.

Banda Aceh, 28 Desember 2022  
Penulis,

Cut Sutidayanti

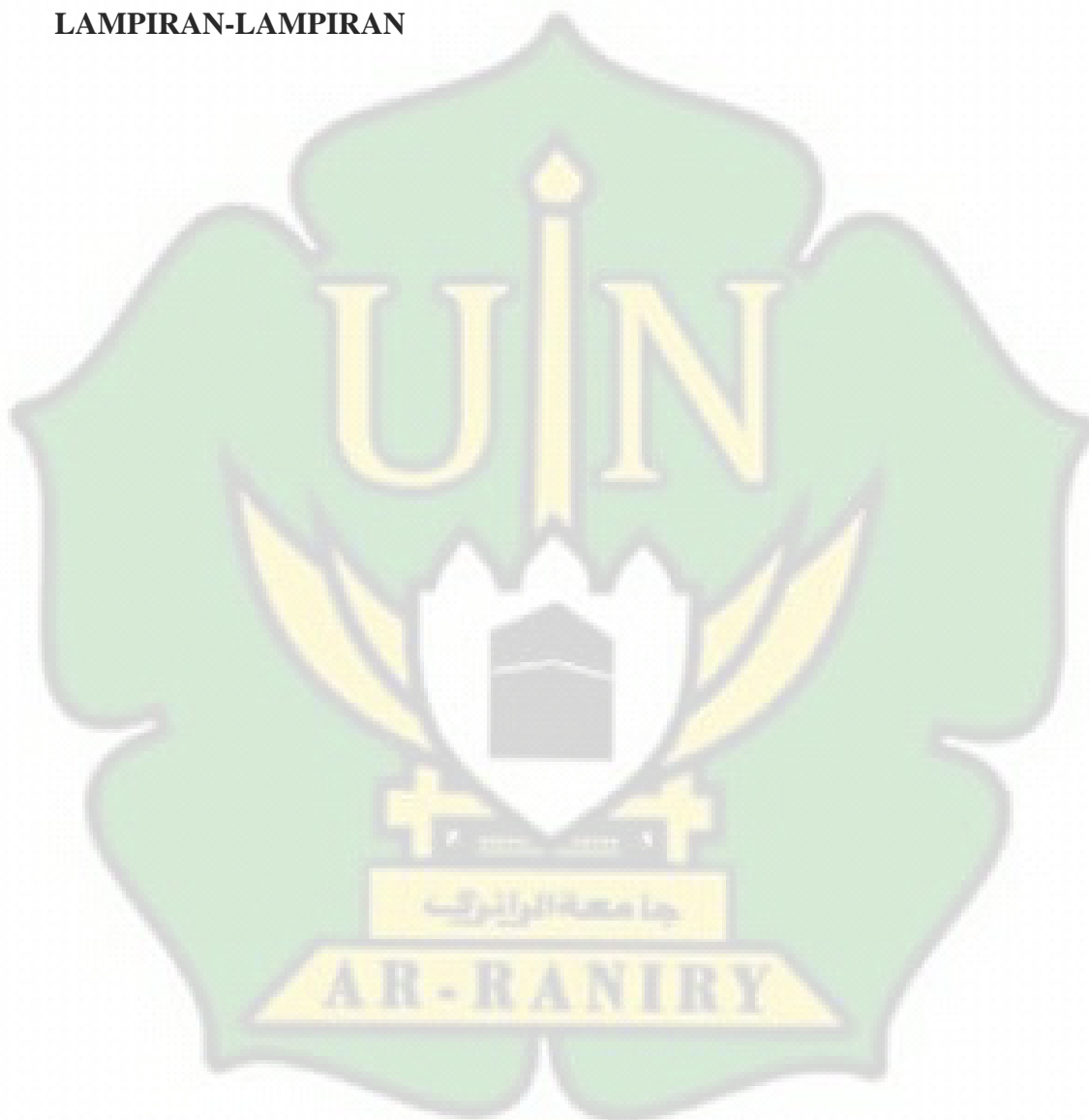


## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Penjelasan Istilah.....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Perpustakaan Desa .....	15
1. Pengertian dan Tujuan Perpustakaan Desa .....	15
2. Peran Perpustakaan Desa .....	18
3. Layanan Perpustakaan Desa.....	19
4. Pengembangan Perpustakaan Desa .....	22
C. Transformasi Perpustakaan .....	23
1. Pengertian dan Tujuan Transformasi Perpustakaan .....	23
2. Bentuk-bentuk Transformasi Perpustakaan .....	26
3. Faktor yang Mempengaruhi Transformasi Perpustakaan .....	29
D. Minat Baca Masyarakat.....	31
1. Pengertian Minat Baca Masyarakat .....	31
2. Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat .....	32
3. Indikator Minat Baca Masyarakat .....	35
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan penelitian .....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	38
C. Fokus Penelitian .....	39
D. Subjek dan Objek Penelitian .....	39
E. Kredibilitas Data .....	40
F. Teknik Pengumpulan Data .....	42
G. Teknik Analisis Data.....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	46
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	52
1. Hasil Penelitian .....	52
2. Pembahasan.....	64

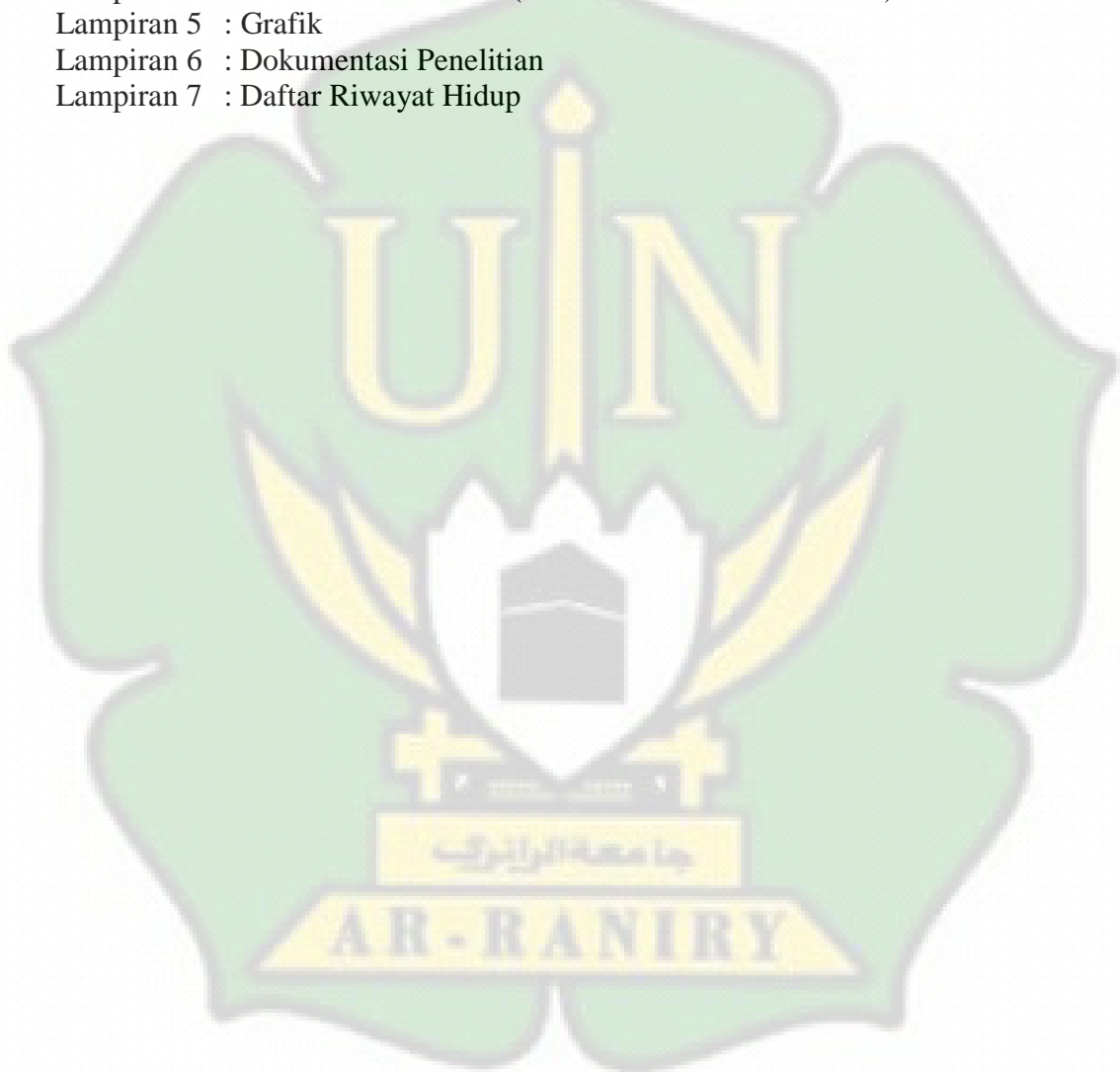


<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi dari Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen Penelitian (Daftar Pedoman Wawancara)
- Lampiran 5 : Grafik
- Lampiran 6 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Transformasi Perpustakaan Berprestasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh**”. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu “bagaimana bentuk bentuk transformasi perpustakaan desa Gampong Pineung serta dampak perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat desa Gampong Pineung”. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk bentuk transformasi perpustakaan desa Gampong Pineung dan dampak perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat desa Gampong Pineung. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun jumlah informan yaitu 1 orang kepala perpustakaan desa Gampong Pineung dan 10 orang masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk-bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung dapat dilihat dari segi transformasi layanan dan segi transformasi teknologi informasi dan komunikasi. Hal ini dapat penulis lihat dari adanya layanan perpustakaan desa Gampong Pineung KA CARONG (kegiatan membaca disetiap lorong), tambahan WIFI, komputer, pengelolaan aplikasi SLIMS, serta koleksi yang semakin bertambah. Dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung yang diperoleh masih tergolong belum berdampak positif untuk masyarakat. Berdasarkan grafik pengunjung yang rendah serta antusias dari masyarakat Gampong Pineung yang masih belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik, sedangkan saat ini perpustakaan Gampong Pineung sudah berupaya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan seperti menambah layanan perpustakaan, membuat program yang dapat menarik perhatian masyarakat, dan juga menambah koleksi-koleksi di perpustakaan Gampong Pineung agar masyarakat Gampong mendapatkan informasi yang mencukupi.

**Kata Kunci** : Transformasi Perpustakaan, Prestasi, dan Minat Baca Masyarakat.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Desa merupakan lembaga pemerintahan dengan wilayah hukum yang langsung berhadapan dengan masyarakat luas. Setiap desa diseluruh wilayah Indonesia mempunyai peran yang paling penting untuk dapat mengayomi masyarakatnya. Desa sebagai tempat penerapan pembangunan, pemerintahan dan kemasyarakatan perlu dilengkapi, difasilitasi dan didukung dengan pembentukan berbagai lembaga pelayanan sosial dan layanan publik. Hal ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan dan memberikan pelayanan yang di perlukan oleh masyarakat. salah satu lembaga pelayanan publik yang sangat baik untuk diterapkan yaitu perpustakaan desa, menurut surat keputusan SK Menteri dalam Negeri dan Otonomi Daerah Nomor 3 Tahun 2001 Perpustakaan desa atau kelurahan merupakan perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana atau media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat luas.<sup>1</sup>

Pada dasarnya perpustakaan merupakan tempat penyelenggara kegiatan layanan informasi, layanan pendidikan dan juga sebagai penyelenggara kegiatan

---

<sup>1</sup>Asep Saeful, Transformasi Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 26 No. 2 Desember 2017, <https://Edu.garuda.ac.id.332456>, Di Akses 5 Februari 2021

rekreasi bagi masyarakat luas. Berdirinya suatu perpustakaan di setiap daerah merupakan salah satu langkah dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat.

Perpustakaan desa merupakan salah satu lembaga layanan publik yang berada di desa. Sebuah unit layanan ini di kembangkan dari, oleh dan untuk masyarakat desa tersebut, yang bertujuan untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan, rekreasi kepada semua lapisan masyarakat.<sup>2</sup>

Sebagai salah satu pusat informasi masyarakat, perpustakaan desa juga menjadi tempat menyimpan dan memelihara koleksi masyarakat, informasi yang terus menerus dibutuhkan oleh masyarakat akan menjadi sebuah tantangan bagi pengelola perpustakaan desa dalam mengelola koleksi perpustakaan. Selain pengelolaan koleksi, agar tidak ketinggalan zaman pengelola perpustakaan perlu mengubah atau mentransformasi layanan perpustakaan desa sesuai dengan perkembangan zaman pada saat sekarang ini.

Transformasi menjadi satu hal penting bagi setiap perpustakaan karena perpustakaan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan temu kembali informasi, serta berfungsi sebagai pusat sumber pembelajaran seluruh khalayak. Transformasi perpustakaan adalah sebuah upaya dalam melakukan peningkatan secara fisik, bentuk, layanan dan kinerja dalam kelembagaan perpustakaan yang didasarkan pada keadaan zaman agar tidak tertelan oleh

---

<sup>2</sup>Edi Suwarno, *Peran Perpustakaan Desa dalam Penyediaan Sarana Informasi Bagi Masyarakat di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2017, hal. 11

produk internet yang sangat menjanjikan penyajian informasi yang banyak dan cepat. Meningkatkan minat baca masyarakat merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan perpustakaan desa untuk tercapainya tujuan transformasi perpustakaan yang dilakukan masyarakat untuk masyarakat itu sendiri.<sup>3</sup>

Perpustakaan bukan hanya sebagai pusat sumber informasi serta meningkatkan minat baca pada umumnya, tetapi sebagai tempat mentransformasikan diri sekaligus sebagai pusat memberdayakan masyarakat untuk upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sehingga masyarakat akan mampu untuk terus meningkatkan ilmu pengetahuan yang akan berimplikasi kepada kesejahteraan mereka.

Transformasi perpustakaan saat ini sudah banyak dilakukan di perpustakaan desa, yang mana perpustakaan desa saat ini berada di bawah naungan perpustakaan daerah. Adapun tujuan diadakannya transformasi perpustakaan ini yaitu untuk membantu desa dalam meningkatkan minat baca masyarakat, hal ini dilakukan untuk meminimalisir rendahnya minat baca masyarakat Indonesia, serta membantu masyarakat dalam mengikuti perkembangan zaman yang sudah berbasis teknologi dan informasi.<sup>4</sup>

Selain melakukan transformasi perpustakaan, dalam mewujudkan tujuan transformasi perpustakaan desa juga harus diharapkan mampu menjadi salah satu

---

<sup>3</sup> Tasrif Nasa, *Analisis Penerapan Konsep Transformasi Perpustakaan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2020, hal. 13

<sup>4</sup> Rahman, Transformasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Majalengka, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 12, 2018, <http://Unpad.Ac.Id/article/view20269>, diakses pada Tanggal 4 Juni 2022.

wadah untuk mendukung perubahan dan kemajuan bagi desanya masing-masing. Salah satunya yaitu meningkatkan minat baca masyarakat agar kedepannya lebih berkembang secara ilmu pengetahuan.

Minat baca merupakan perasaan senang yang sangat kuat dalam kegiatan membaca yang membutuhkan stimulus untuk mewujudkannya menjadi suatu kebiasaan.<sup>5</sup> Meningkatkan minat baca masyarakat merupakan salah satu langkah upaya pengelola perpustakaan desa dalam mewujudkan transformasi perpustakaan menjadi lebih optimal. Meningkatkan minat baca memang bukan sesuatu yang mudah. Ada banyak proses dan program yang harus ditempuh untuk meningkatkan minat baca masyarakat desa. Dengan adanya transformasi perpustakaan pada suatu desa nantinya akan sangat berpengaruh pada peningkatan minat baca masyarakat itu sendiri.

Berdasarkan observasi awal penulis, perpustakaan desa Gampong Pineung Banda Aceh merupakan salah satu perpustakaan desa yang sudah melakukan transformasi perpustakaan. Adapun bentuk-bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung dapat dilihat dari segi transformasi layanan dan segi transformasi teknologi informasi dan komunikasi, hal ini dapat penulis lihat dari adanya layanan perpustakaan desa Gampong Pineung KA CARONG atau kegiatan membaca disetiap lorong dan adanya tambahan WIFI, komputer dan pengelolaan aplikasi SLIMS. Pada saat sebelum melakukan transformasi, keadaan perpustakaan masih belum terkelola

---

<sup>5</sup>HR Ramadhan, Minat Membaca, (Online), (2017), di akses melalui situs <http://eprint.Mercubuana.Ac.Id> pada tanggal 18 November 2021.

dengan baik, salah satunya jumlah koleksi di perpustakaan tersebut masih kurang dari 300 judul, koleksi perpustakaan saat itu masih belum dikelola dan dibiarkan seadanya saja, sehingga perpustakaanpun menjadi terbengkalai.<sup>6</sup>

Hingga aparat desa mulai memperhatikan perpustakaan, dan mulai bertransformasi sejak tahun 2017 dengan dimulai dari menempatkan beberapa tenaga kerja di perpustakaan tersebut, perpustakaan mulai bergerak untuk memperbaiki dan juga mengelola koleksi dan fasilitasnya secara menerus. Pada tahun 2018, perpustakaan Gampoeng Pineung sudah mendapat SK mendirikan perpustakaan didaerah tersebut. Sehingga pada tahun 2020 perpustakaan Gampoeng Pineung pernah meraih juara satu perpustakaan gampoeng terbaik se-Kota Banda Aceh dan juga pernah mendapatkan juara harapan dua perpustakaan terbaik se-Provinsi Aceh tahun 2020.<sup>7</sup>

Seiring dengan berjalannya waktu, pada saat ini perpustakaan terus mengembangkan pengelolaan dan fasilitasnya menjadi lebih baik, salah satunya yaitu dengan jumlah koleksi yang terus bertambah hingga 1.500 judul, hal ini dilakukan untuk menunjang minat baca masyarakat agar lebih sering ke perpustakaan. Tenaga pengelola juga sering menyelenggarakan kegiatan perpustakaan untuk meningkatkan minat baca dan menarik jumlah pengunjung untuk selalu datang ke perpustakaan. Namun adanya informasi yang lengkap tidak menjadikan masyarakat berkunjung dan mengakses koleksi keperpustakaan,

---

<sup>6</sup>Wawancara dengan Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa Gampoeng Pineung, pada tanggal 2 November 2021

<sup>7</sup>Dokumentasi Foto Piagam Penghargaan dari Wali Kota Banda Aceh, pada tanggal 2 September 2020



kurangnya minat masyarakat menjadi tantangan bagi perpustakaan desa untuk segera memberikan perubahan di masyarakat itu sendiri.<sup>8</sup>

Berdasarkan paparan permasalahan di atas, rendahnya kunjungan masyarakat ke perpustakaan desa dengan mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Transformasi Perpustakaan Berprestasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh”**.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung?
2. Bagaimanakah dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung?

### **C. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Mengetahui bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di desa Gampong Pineung.
2. Mengetahui dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung.

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Tenaga Pengelola Perpustakaan Desa Gampoeng Pineung, pada tanggal 2 November 2021

## **D. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca maupun penulis tentang transformasi perpustakaan berprestasi gampong pineung.
- b. Dapat berguna sebagai bahan pertimbangan atau pedoman bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

### 2. Manfaat Praktis

Diharapkan bisa menjadi pedoman dan masukan bagi pustakawan yang mengelola perpustakaan gampong khususnya bagi perpustakaan gampong pineung untuk menjadikan perpustakaan yang ideal dan sesuai kebutuhan masyarakat.

## **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan dalam penulisan ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan yang berhubungan dengan istilah yang terdapat dalam judul ini. Adapun istilah-istilah yang memerlukan penjelasan adalah sebagai berikut:

### **1. Transformasi Perpustakaan**

Transformasi perpustakaan adalah perubahan perpustakaan mengenai pengelolaan dan peranannya dalam meningkatkan nilai informasi dan sumber-sumbernya secara proaktif dan kreatif.<sup>9</sup> Menurut Purwono dalam Kaflidin

---

<sup>9</sup>Meri Susanti, Transformasi Perpustakaan di era Digital, *Jurnal Ilpus*, Vol.3, No.1, 2018, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index/pdf7689>. Diakses 20 Juni 2022

transformasi perpustakaan adalah suatu perubahan dalam unsur perpustakaan, diantaranya unsur koleksi, pengolahan, penyimpanan, dan pemakaian.<sup>10</sup> Endang dalam Kaflidin juga menjelaskan transformasi perpustakaan merupakan proses perubahan perpustakaan yang berproses ke arah menjadi lebih baik.<sup>11</sup>

Transformasi perpustakaan yang di maksud dalam penelitian ini adalah suatu kebutuhan perubahan yang mengharuskan perpustakaan untuk mengubah segala bentuk perpustakaan itu sendiri, dari segi unsur fungsi perpustakaan agar lebih terus memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, pustakawan yang memiliki keahlian dalam bidang teknologi dan informasi, layanan, pengelolaan, perpustakaan yang sudah berotomasi menuju perpustakaan digital ke arah yang lebih baik, yang saat ini dilakukan oleh perpustakaan Gampong Pineung Kota Banda Aceh.

## **2. Perpustakaan Desa Berprestasi**

Perpustakaan desa merupakan salah satu media atau sarana lembaga layanan publik yang berada di desa (lingkungan masyarakat) sebagai sumber informasi yang bertujuan untuk meningkatkan dan juga mendukung kegiatan pendidikan masyarakat desa.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Sutarno perpustakaan desa adalah suatu lembaga/unit yang berada di desa, yang dikembangkan dari, oleh dan

---

<sup>10</sup>Kaflidin, Transformasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kreatifitas bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No.1, (2017), <https://repository.uin-allauddin.ac.id/183>, Diakses Ppada Tanggal 12 Mei 2022.

<sup>11</sup>*Ibid...*, Hal. 5.

<sup>12</sup> Muhsin Khalida, *Pengembangan Bangunan Perpustakaan*, (Yogyakarta :Aswaja Pressindo, 2017), Hal. 88.

untuk masyarakat desa.<sup>13</sup> perpustakaan desa merupakan perpustakaan umum yang berada di lingkungan kelurahan/desa yang melayani masyarakat umum didalam maupun luar desa tersebut.<sup>14</sup>

Prestasi dalam istilah merupakan hasil yang telah dicapai, berprestasi adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dari dalam individu tersebut.<sup>15</sup> Prestasi juga diartikan sebagai bentuk kalimat yang mencerminkan hasil usaha dari suatu individu dalam hal mencapai suatu keberhasilan.<sup>16</sup>

Adapun Perpustakaan Desa berprestasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Perpustakaan yang dibangun khusus bagi masyarakat Gampong Pineung yang pernah meraih prestasi perpustakaan Gampong terbaik juara 1 se-Kota Banda Aceh pada tahun 2020, dan juga mendapatkan juara harapan dua perpustakaan Gampong terbaik se-Provinsi Aceh tahun 2020. Bisa juga digunakan masyarakat umum.

### **3. Minat Baca Masyarakat**

Menurut Tarigan dalam buku Dalman memberikan pengertian bahwa minat baca adalah kemampuan seseorang berkomunikasi dengan diri sendiri untuk menangkap makna yang terkandung dalam tulisan sehingga memberikan pengalaman emosi akibat dari bentuk perhatian yang mendalam terhadap makna

---

<sup>13</sup>*Ibid....*, Hal. 93.

<sup>14</sup> Oppi Andini, *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*, (Yogyakarta :Hijaz Pustaka Mandiri, 2019), Hal. 8.

<sup>15</sup> Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), hal. 36

<sup>16</sup> Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2019), hal. 9

bacaan.<sup>17</sup> Menurut Rahim dalam buku Dalman minat baca adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca.<sup>18</sup> Menurut Rachmanaminat baca berarti adanya perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati) untuk membaca.<sup>19</sup>

Indikator yang mengukur minat baca dapat dilihat dalam empat aspek. Menurut Matthew empat aspek tersebut ialah: pertama, motivasi diri untuk membaca agar mampu mencapai tujuan tertentu. Kedua, adanya perasaan senang ketika dalam membaca. Ketiga, ketertarikan seorang individu terhadap segala jenis bacaan sehingga terbiasa membaca. Keempat, adalah aspek situasional yakni keadaan/situasi yang mendukung dalam timbulnya minat baca.<sup>20</sup>

Definisi masyarakat menurut Ralph Linton merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerjasama cukup lama, sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas.<sup>21</sup> Sedangkan menurut Selo Soemardjan masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan dan mereka mempunyai kesamaan wilayah, identitas,

---

<sup>17</sup> Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2017), hal. 13

<sup>18</sup> *Ibid...*, hal.13

<sup>19</sup> Hr Ramadhan, *Minat Membaca*, (Online), (2017), diakses melalui situs <http://eprint.mercubuana-yogya.ac.id> pada tanggal 16 November 2021.

<sup>20</sup> EfAmalia, *Hubungan Minat Baca dengan Efikasi Diri dikalangan Mahasiswa Universitas Airlangga*, (Online), (2019), diakses melalui <http://repository.unair.ac.id>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022

<sup>21</sup> Dony Prasetyo, *Memahami Masyarakat dan Perspektifnya*, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020, <http://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>, diakses pada tanggal 11 Juni 2022

mempunyai kebiasaan, tradisi, sikap, dan perasaan persatuan yang diikat oleh kesamaan.<sup>22</sup>

Adapun minat baca masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang masyarakat khusus Gampong Pineung (semua umur) terhadap kegiatan membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar dengan indikator diantaranya: kesenangan membaca, kesadaran akan manfaat dari bahan bacaan, frekuensi membaca, dan kualitas sumber bacaan.



---

<sup>22</sup>*Ibid*

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terhadap literatur perpustakaan, ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan topik, “Transformasi Perpustakaan Berprestasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh”. Beberapa penelitian tersebut antara lain yaitu :

Penelitian pertama yang ditulis oleh Diana tahun 2022 yang berjudul “Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial terhadap kesejahteraan Masyarakat di Perpustakaan Desa Simpang Utama Kabupaten Bener Meriah”. Adapun permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah dampak yang ditimbulkan dari transformasi perpustakaan desa Simpang Utama Bener Meriah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu program Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat desa Simpang Utama Bener Meriah.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> Diana, Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Perpustakaan Desa Simpang Utama Kabupaten Bener Meriah, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi Ilmu Perpustakaan, 2022)

Selanjutnya penelitian kedua yang ditulis oleh Tasrif Nasa. pada tahun 2020 yang berjudul “ Analisis Penerapan Konsep Transformasi Perpustakaan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan ”. Adapun tujuan permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui secara lebih dalam sistem teknologi di era revolusi industri 4.0 dan untuk meningkatkan wawasan mengenai sistem teknologi dalam perpustakaan sebagai upaya peningkatan layanan yang cepat dan sejalan dengan perkembangan teknologi informasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif bersifat deskriptif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu memerikan gambaran dan pemahaman bahwa transformasi atau perubahan pada perpustakaan merupakan hal yang sangat penting dan begitu menunjang kredibilitas perpustakaan itu sendiri dan juga tentunya untuk menjaga eksistensi perpustakaan sebagai lumbung ilmu pengetahuan yang aktual yang memberikan tunjangan ilmu yang tinggi bagi pemustakanya, sekaligus memberikan pandangan bahwa lembaga perpustakaan merupakan media yang harus dijaga keeksistensiannya mengingat lumbung informasi yang akurat dan terpercaya sumbernya berasal dari perpustakaan sehingga langkah transformasi haruslah dilakukan sehingga dapat terciptanya relasi antar fungsi perpustakaan itu sendiri dengan keinginan pemustaka saat ini yang memiliki sifat digital, kecenderungan menyukai hal yang bersifat digital.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Tasrif Nasa, Analisis Penerapan Konsep Transformasi Perpustakaan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020)



Selanjutnya penelitian ketiga di tulis oleh Rizqi Permata Putri pada tahun 2019 yang berjudul “Transformasi Pusat Perpustakaan Desa badung Kidul Sebagai Sarana Mengatasi Kesenjangan Akses Informasi ”, adapun masalah yang dikaji yaitu dalam penelitian ini adalah bagaimana Transformasi Perpustakaan Desa Badung Kidul sebagai Sarana Kesenjangan Akses Informasi, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Transformasi Perpustakaan Desa Badung Kidul sebagai Sarana Kesenjangan Akses Informasi, penelitian ini menggunakan jenis penelitian pendekatan kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dan dokumentasi.<sup>25</sup>

Ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang penulis lakukan apabila ditinjau dari sudut subjeknya, yaitu sama-sama mengkaji tentang transformasi perpustakaan dan minat baca. Namun, ketiga penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan diantaranya yaitu masing-masing memiliki metode penelitian, variabel, objek, dan lokasi yang berbeda.

Pada penelitian pertama, penelitian ini lebih membahas kepada bagaimana dampak transformasi perpustakaan pada desa berbasis inklusi sosial terhadap kesejahteraan masyarakat desa tersebut. Sedangkan penelitian kedua membahas Analisis Penerapan Konsep Transformasi Perpustakaan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi

---

<sup>25</sup> Rizqi Permata Putri, Transformasi Pusat Perpustakaan Desa badung Kidul Sebagai Sarana Mengatasi Kesenjangan Akses Informasi, Jurnal, ( Semarang : Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019)

Selatan, adapun perbedaan penelitian kedua dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu dapat dilihat dari tempat dan fokus penelitian yang dilakukan. Sedangkan penelitian ketiga membahas tentang bagaimana dampak yang terjadi setelah transformasi perpustakaan dalam mengatasi kesenjangan informasi yang ada pada desa tersebut, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih kepada bagaimana bentuk dan dampak transformasi perpustakaan dalam meningkatkan minat baca Gampong Pineung itu sendiri, penelitian ketiga ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

## **B. Perpustakaan Desa**

### **1. Pengertian dan Tujuan Perpustakaan Desa**

Pada dasarnya setiap individu masyarakat sangat memerlukan perubahan, dalam melakukan perubahan sangat perlu adanya tempat dalam mempelajari perkembangan tersebut, perpustakaan merupakan salah satu wadah yang sangat diperlukan masyarakat luas dalam mencari sumber informasi dalam menambah wawasan dan merubah diri menjadi individu yang baik, dalam mencapai perubahan tersebut perlu untuk diketahui terlebih dulu pengertian dari perpustakaan desa, yaitu sebagai berikut :

Perpustakaan desa merupakan lembaga pelayanan kepada masyarakat desa setempat yang berisi koleksi buku atau non buku, guna memberikan layanan untuk pemenuhan kebutuhan informasi dan pengetahuan masyarakat serta mendukung kegiatan rekreasi masyarakat.<sup>26</sup> Perpustakaan desa adalah

---

<sup>26</sup> Purwanto Putra, *Manajemen Perpustakaan Desa*, ( Bandar Lampung : Yayasan Pejuang Literasi, 2020), Hal. 10.

perpustakaan masyarakat sebagai salah satu sarana atau media untuk meningkatkan dan mendukung kegiatan pendidikan masyarakat pedesaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pembangunan desa/ kelurahan.<sup>27</sup> Sedangkan menurut Sutarno dalam Bulqis, perpustakaan desa merupakan lembaga layanan publik yang berada di desa, sebuah unit layanan yang dikembangkan dari oleh, dan untuk masyarakat tersebut.<sup>28</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perpustakaan desa merupakan salah satu wadah pusat informasi masyarakat yang dikembangkan oleh masyarakat dan untuk masyarakat guna untuk menumbuh kembangkan minat baca masyarakat desa tersebut dan sekitarnya.

Adapun tujuan perpustakaan desa yaitu salah satu media dan sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan dalam melakukan transformasi perpustakaan adalah memahami terlebih dahulu tujuan dari perpustakaan desa yang sebenarnya, adapun tujuan perpustakaan desa menurut Sutarno dalam Dwi yang menjelaskan tujuan perpustakaan desa adalah sebagai berikut :

1. Menunjang program wajib belajar dan program pendidikan keterampilan masyarakat dan lainnya.
2. Menyediakan wahana yang mencerdaskan masyarakat desa dan menumbuhkan daya kreasi prakarsa dan swakarsa masyarakat melalui peningkatan gemar membaca dan semangat belajar masyarakat.

---

<sup>27</sup> Monika Nur Lastiyani, Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, (2018), <https://katalogdisarpuspematangsiantar.perpusnas.go.id/download/opac3D27>. Diakses 10 Juni 2022.

<sup>28</sup> Bulqis, Persepsi Masyarakat terhadap Perpustakaan Desa di Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12, No. 5, (2019), <https://jurnaluin.ac.id/downloadfullpapers2520.pdf>. Diakses 10 Juni 2022.

3. Memberikan semangat belajar dan hiburan yang sehat dalam memanfaatkan hal-hal yang bersifat membangun dalam waktu senggang.
4. Menyediakan berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman kepada masyarakat dalam berbagai bidang.
5. Menyediakan kebutuhan sarana edukasi, rekreasi, penerangan, informasi dan penelitian bagi warga desa.
6. Sebagai pusat pengembangan kreativitas masyarakat setempat guna mewujudkan kemandirian desa.<sup>29</sup>

Selanjutnya tujuan perpustakaan desa menurut Bulqis yaitu untuk memberikan layanan dan memenuhi kebutuhan warga yang berkaitan dengan informasi, ilmu pengetahuan, pendidikan dan rekreasi kepada semua lapisan masyarakat.<sup>30</sup>

Sedangkan menurut Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Desa dalam Edi Suwarno, diantaranya sebagai berikut :

1. Untuk menunjang program kegiatan pendidikan seumur hidup masyarakat.
2. Menunjang program kegiatan pendidikan seumur hidup masyarakat.
3. Menyediakan buku-buku pengetahuan, maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat dibidang tertentu

---

<sup>29</sup> Peran Pembinaan Perpustakaan pada Eksistensi Perpustakaan Desa Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, (2019), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23179/21204>, Diakses 15 Juni 2022.

<sup>30</sup> *Ibid...*, Bulqis, Persepsi Masyarakat terhadap Perpustakaan Desa di Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*.

misalnya : pertanian, perikanan, perindustrian, peternakan, dan lain sebagainya.

4. Menggalakkan minat baca masyarakat dengan memanfaatkan waktu luang untuk membaca agar tercipta masyarakat kreatif, dinamis, produktif, dan mandiri.
5. Menyimpan dan memperdayagunakan berbagai dokumen kebudayaan sebagai sumber informasi, penerangan, pembangunan dan menambah wawasan pengetahuan masyarakat.
6. Memberikan semangat dan hiburan yang sehat dalam pemanfaatan waktu yang senggang dengan hal-hal yang bersifat membangun
7. Mendidik masyarakat untuk memelihara dan memanfaatkan bahan pustaka secara tepat guna.<sup>31</sup>

Berdasarkan uraian tujuan perpustakaan desa diatas, dapat penulis simpulkan bahwa dibentuknya perpustakaan desa dengan tujuan untuk mencerdaskan masyarakat, mendidik masyarakat, menambah wawasan masyarakat, dan juga menunjang program belajar masyarakat.

## 2. Peran Perpustakaan Desa

Kehadiran perpustakaan desa pada dasarnya milik dan di bangun oleh masyarakat dan ditujukan untuk melayani masyarakat. perpustakaan desa merupakan sumber informasi yang sangat diperlukan oleh masyarakat itu sendiri, dalam melakukan transformasi, peran perpustakaan desa dalam masyarakat merupakan suatu hal yang perlu untuk dipahami.

---

<sup>31</sup> Edi Suwarno, Peran Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11 No. 5, (2017), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7594-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7594-Full_Text.pdf), Diakses 10 Juni 2022.

Adapun menurut Sutarno dalam Regina peran perpustakaan desa mempunyai peran sangat strategis yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pengalaman. Regina juga menjelaskan perpustakaan desa berperan dalam menyediakan kebutuhan informasi masyarakat, memperbaiki kesejahteraan masyarakat, menyediakan buku-buku pengetahuan maupun keterampilan untuk mendukung keberhasilan kegiatan masyarakat sehingga mempunyai bekal dalam pengembangan diri.<sup>32</sup> Rahayu menjelaskan dalam Wasito, peran perpustakaan desa di antaranya ada dua yaitu sebagai layanan masyarakat, dan sebagai pengembangan budaya baca masyarakat sekitarnya.<sup>33</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa peran perpustakaan desa sangat diperlukan dalam melayani kebutuhan informasi masyarakat dan juga sebagai wadah pengembangan kesejahteraan masyarakat di desa dimana layanan perpustakaan tersebut dilaksanakan.

### 3. Layanan Perpustakaan Desa

Hakikat layanan perpustakaan adalah memberikan informasi kepada para penggunanya yaitu segala bentuk informasi yang dibutuhkan pemakai perpustakaan, baik untuk dimanfaatkan di tempat atau untuk digunakan diluar perpustakaan.<sup>34</sup> Darmono dalam Purwanto yang menjelaskan layanan

---

<sup>32</sup> Regina, Peran perpustakaan Desa Mutiara dalam Pemberdayaan masyarakat Desa Daerah Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1 (2017), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15335>, Diakses 29 Juni 2022.

<sup>33</sup> Wasito, Peran Perpustakaan desa dalam Meningkatkan Kualitas Hidup masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12 No. 1 (2020) [https://www.academia.edu/44482270/PERANAN\\_PERPUSTAKAAN\\_DESA\\_DALAM\\_MENINGKATKAN\\_KUALITAS\\_HIDUP\\_MASYARAKAT\\_MELALUI\\_MINAT\\_BACA](https://www.academia.edu/44482270/PERANAN_PERPUSTAKAAN_DESA_DALAM_MENINGKATKAN_KUALITAS_HIDUP_MASYARAKAT_MELALUI_MINAT_BACA), Diakses 29 Juni 2022.

<sup>34</sup> Purwanto, *Manajemen Perpustakaan Desa*, (Lampung : Petualang Literasi, 2020), Hal 77.

perpustakaan desa selalu berorientasi pada kebutuhan kepentingan pengguna perpustakaan. Layanan ini diberikan atas dasar keseragaman, keadilan secara merata, dan juga memandang pengguna perpustakaan sebagai satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak dipandang sebagai suatu yang individual.<sup>35</sup>

Selanjutnya Lisda Rahayu dalam Suharti juga menjelaskan hakikat layanan perpustakaan adalah pemberian layanan informasi kepada pemustaka yang berkaitan dengan penyediaan segala bahan pustaka baik untuk digunakan didalam perpustakaan maupun di luar perpustakaan dan penyediaan berbagai sarana penelusur informasi yang merujuk kepada keberadaan bahan pustaka yang dibutuhkan pengguna baik diluar lingkungan maupun didalam perpustakannya.<sup>36</sup>

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang perpustakaan, terutama pada pasal 11 mengisyaratkan bahwa dalam melakukan penyelenggaraan, pengelolaan, dan pengembangan perpustakaan semestinya mengacu pada Standar Nasional Indonesia. Standar Nasional Indonesia (SNI) dibuat untuk menyediakan acuan tentang organisasi dan penyelenggaraan, koleksi, layanan, tenaga serta saran prasarana yang berlaku pada perpustakaan desa. Menurut Standar Nasional Indonesia 7596 tahun 2010 tentang Perpustakaan Desa, layanan yang ada di perpustakaan desa meliputi:

---

<sup>35</sup> *Ibid...*, Hal. 78.

<sup>36</sup> Suharti, Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11 No. 5 (2020), <https://journal.uii.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17798>, Diakses 29 Juni 2022.

### 1. Layanan membaca di perpustakaan

Layanan membaca adalah layanan dasar yang ada di perpustakaan. Pengunjung dapat memanfaatkan bahan pustaka yang ada di perpustakaan dengan membacanya di ruang yang disediakan.

### 2. Layanan peminjaman dan pengembalian (sirkulasi)

Layanan ini adalah bentuk layanan yang lazim ada di perpustakaan. Keberadaan layanan ini, memungkinkan masyarakat mendapatkan koleksi yang mereka butuhkan untuk mereka bawa pulang.

### 3. Layanan pembelajaran masyarakat untuk meningkatkan melek aksara serta literasi informasi

Bentuk layanan ini dapat mengacu pada layanan referensi, dapat berupa layanan cepat yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk mendapatkan jawaban atas sesuatu yang mereka belum ketahui tanpa harus membaca keseluruhan dari sisi suatu buku yang berasal dari terbitan-terbitan sekunder.

Selain layanan diatas, layanan mendongeng/bercerita juga menjadi salah satu bentuk layanan yang sebaiknya juga menjadi layanan yang di tawarkan oleh perpustakaan desa karena bagaimanapun juga perpustakaan desa tidak terlepas dari pengguna yang masih anak-anak.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Ika Krismayani, Analisis Pengembangan Sumber Informasi dan Layanan perpustakaan Desa/Kelurahan, *Jurnal Undip*, Vol.4, No. 2, (2020), <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/anuva>, diakses 08 November 2022.



Dapat penulis simpulkan bahwa hakikat layanan perpustakaan desa ialah penyediaan segala bahan pustaka yang bentuknya baik untuk yang digunakan maupun yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan pemustaka agar dapat menjadi sarana penelusur informasi juga sebagai sarana temu kembali yang dapat memudahkan pemustaka dalam mencari sumber informasi yang dibutuhkan.

#### 4. Pengembangan Perpustakaan Desa

Secara konseptual seperti yang dikatakan oleh pengembangan perpustakaan adalah upaya untuk meningkatkan perpustakaan dalam kondisi yang pada saat lalu masih kurang hingga mampu untuk ikut berpartisipasi dalam masyarakat secara langsung, dan dapat bertanggung jawab terhadap seluruh pemenuhan informasi masyarakat.<sup>38</sup> Perpustakaan desa diarahkan untuk mendukung pembudayaan kegemaran membaca dan pengembangan perpustakaan desa menjadi tanggung jawab kepala desa/lurah yang berkedudukan di desa/kelurahan antara lain yaitu :

1. Masyarakat desa dan kelurahan.
2. Pemerintahan desa dan kelurahan.
3. Pemerintahan kabupaten/kota.
4. Pemerintah provinsi dan pemerintahan pusat sebagai pembina.<sup>39</sup>

Menurut Undang Undang RI Tahun 2007 tentang perpustakaan dalam Arya yang menyatakan, untuk menciptakan suatu perpustakaan desa yang

---

<sup>38</sup> Ayu, Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6 No. 3 (2017), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23140>, Di akses 29 juni 2022.

<sup>39</sup> *Ibid*, Purwanto..., Hal. 37.

berkembang maka dalam pengembangan, pengelolaan, serta penyelenggaraan perpustakaan desa dibutuhkan suatu Standar Nasional Perpustakaan (SNP) seperti pada peraturan Standar Nasional Perpustakaan Desa Nomor 6 Tahun 2017, yakni dimaksudkan untuk menyediakan dan menjadikan acuan dan ukuran tentang manajemen perpustakaan yang berlaku pada perpustakaan desa/kelurahan.<sup>40</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan perpustakaan desa sangat perlu adanya untuk dilakukan, saat ini perpustakaan desa terus dituntut untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik demi untuk memajukan dan meningkatkan literasi masyarakat luas sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

### **C. Transformasi Perpustakaan**

Pada saat ini transformasi perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperbaiki kualitas hidup masyarakat. Perpustakaan sebagai pusat informasi dan pusat kegiatan masyarakat dapat menjadi wahana belajar sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi dan pemberdayaan masyarakat.

#### **1. Pengertian dan Tujuan Transformasi Perpustakaan**

Menurut Endang dalam Khafidlin menjelaskan bahwa transformasi perpustakaan adalah sebuah proses perubahan perpustakaan yang berubah ke arah

---

<sup>40</sup> Arya, Implementasi Kebijakan Pemerintah tentang Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4. No.1, (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna/komunikasi/article/download/9882/9467>, Diakses 29 juni 2022.

yang lebih baik.<sup>41</sup> Transformasi perpustakaan juga disebut sebagai suatu proses perubahan dalam lingkup internal atau eksternal perpustakaan yang memberikan peningkatan yang lebih baik sebelumnya untuk mencapai tujuan perpustakaan sebagai penyedia sumber informasi bagi masyarakat secara meluas.<sup>42</sup> Sedangkan menurut Meri, transformasi perpustakaan merupakan perubahan perpustakaan dari segi peranannya dalam meningkatkan nilai informasi dan sumber-sumbernya secara terus menerus, menjadi lebih aktif dan semakin kreatif.<sup>43</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa transformasi perpustakaan merupakan suatu proses perubahan dari segala unsur perpustakaan dari dalam dan luar perpustakaan, baik dari unsur koleksi maupun pengelolaan perpustakaannya.

Adapun tujuan transformasi perpustakaan menurut Subarini yaitu sebagai berikut<sup>44</sup> :

1. Meningkatkan literasi informasi berbasis TIK.

Literasi informasi berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi sangat diperlukan pada era sekarang ini, teknologi informasi yang berkembang sangat

---

<sup>41</sup> Khafidlin, Transformasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kreativitas bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 1, (2018) <http://eprints.upgris.ac.id/269/1/TRANSFORMASI%20PERPUSTAKAAN%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KREATIVITAS.pdf>, Diakses 10 Juni 2022.

<sup>42</sup> Khadijah, Transformasi Perpustakaan untuk Generasi Milenial menuju Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Iqra*, Vol. 12 No. 2, (2018), <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/3983>, Diakses 10 Juni 2022.

<sup>43</sup> Meri, Transformasi Pustakawan dan Perpustakaan di Era Digital, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Voll. 3 No. 1, (2018), <https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/almaktabah/article/download/1222/1034>

<sup>44</sup> Subarini, Transformasi Perpustakaan berbasis Inklusi Sosial, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12 No. 1, (2019), <https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/703/transformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial>, Diakses 10 Juni 2022.

cepat membuat perpustakaan harus terus memperbarui sistem informasi dan komunikasi yang ada, perubahan perpustakaan dari sistem manual menuju digitalisasi merupakan salah satu hal yang harus dilakukan pada saat sekarang ini.

2. Meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

Adanya transformasi perpustakaan yang dilakukan oleh pustakawan atau pengelola perpustakaan di desa atau lingkungan masyarakat sangatlah harus untuk dilakukan, adanya transformasi perpustakaan akan membuat masyarakat lebih peka terhadap sumber informasi yang dapat membantu masyarakat dalam bersosialisasi dengan lingkungan luar.

3. Memperkuat peran dan fungsi perpustakaan

Agar tidak hanya sekedar menjadi tempat peminjaman dan penyimpanan buku, tetapi menjadi wahana pembelajaran sepanjang hayat dan pemberdayaan masyarakat.

Sedangkan menurut Adin Bondar, tujuan transformasi perpustakaan yaitu menjadika pepustakaan sebagai ruang terbuka bagi masyarakat untuk saling berbagi pengalaman, belajar kontekstual, dan berlatih keterampilan kerja untuk peningkatan kualitas hidup.<sup>45</sup> Selanjutnya menurut Andi yang menjelaskan tujuan transformasi perpustakaan adalah terciptanya masyarakat sejahtera melalui transformasi perpustakaan untuk meningkatkan kualitas layanan, meningkatkan penggunaan layanan masyarakat oleh masyarakat itu sendiri sesuai dengan

---

<sup>45</sup> Adin Bondar, Mobilisasi Pengetahuan Era Milenial Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, Di akses melalui <https://perpustakaan.sari.mutiara.ac.id/> pada 15 Juni 2022 (PPT Power Point, Hasil Seminar Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan 12 Desember 2019 )

kebutuhan masyarakat, membangun dukungan stakeholder untuk transformasi perpustakaan yang berkelanjutan.<sup>46</sup>

Dapat penulis simpulkan bahwa tujuan transformasi perpustakaan bertujuan untuk mengubah pandangan masyarakat desa terhadap perpustakaan, dengan adanya program transformasi perpustakaan masyarakat dapat memandang bahwa daerahnya memiliki perpustakaan yang sudah bergerak menuju lebih baik sehingga dapat membantu masyarakat dalam menemukan informasi yang dibutuhkan.

## 2. Bentuk-Bentuk Transformasi Perpustakaan

Adapun bentuk-bentuk transformasi perpustakaan di antaranya sebagai berikut<sup>47</sup> :

### a. Transformasi fungsi perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi untuk meningkatkan kecerdasan dan keberdayaan bangsa. Perpustakaan yang bertransformasi harus menangkap peluang baru dengan menambah nilai perpustakaan itu sendiri, mampu mengikuti arus perkembangan, ekspansi dan inovasi sehingga menarik untuk dikunjungi.

---

<sup>46</sup> Andi Dalimunte, Program Transformasi perpustakaan Pembelajaran sepanjang hayat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, (2021), <https://labuhanbatu.kab.go.id/index.php>, Diakses pada 16 Juni 2022.

<sup>47</sup> Ayu Wulan Sari, Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.5, No.2, (2021), <http://journal.Umpo.Ac.Id.Index.php/publish,dowload.pdf>.

b. Transformasi pustakawan

Selain transformasi perpustakaan, transformasi pustakawan juga sangatlah penting untuk dilakukan, pustakawan bukan hanya sebagai pendukung atau pendamping dalam pemenuhan kebutuhan informasi belaka tetapi juga memerlukan keahlian dan penguasaan teknologi dan informasi, kapan saja dan untuk siapa saja.

c. Transformasi program perpustakaan

Setiap perpustakaan harus memiliki program yang menarik sehingga bisa mempengaruhi pemustaka secara tidak langsung untuk meningkatkan minat baca pengguna perpustakaan.

d. Transformasi layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan dan keperluan kepada pemustaka. Tujuan layanan perpustakaan adalah melayani pengunjung dan pemustaka. Aktivitas layanan perpustakaan dan informasi berarti penyediaan bahan pustaka secara cepat dan akurat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka. Perpustakaan memberikan layanan bahan pustaka agar bahan pustaka tersebut yang telah diolah dapat meningkatkan layanan yang berbasis teknologi informasi.

e. Transformasi Fasilitas Perpustakaan

Setiap perpustakaan sangat memerlukan faktor-faktor pendukung yang dapat menunjang keberhasilan sebuah perpustakaan tersebut, fasilitas yang baik dan juga tidak ketinggalan zaman merupakan salah satu faktor

diantaranya, adapun transformasi fasilitas perpustakaan diantaranya yaitu sebagai berikut :

#### 1. Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK)

Perpustakaan/ pengelola perpustakaan dapat menciptakan terobosan terobosan baru untuk mengembangkan atau meningkatkan keberadaan sarana perpustakaan. Pustakawan atau pengelola perpustakaan berusaha mengelola perpustakaan secara profesional. Dengan pengelolaan (manajemen) perpustakaan yang baik dan dapat menarik pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan. Sebagai contoh dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### 2. Gedung perpustakaan

Gedung atau ruangan perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Selain memerlukan gedung dan penataan ruangan yang memadai, penyelenggaraan perpustakaan memerlukan sejumlah peralatan dan perlengkapan, baik untuk pelayanan kepada pemustaka maupun kegiatan rutin perpustakaan untuk dapat segera dimanfaatkan.<sup>48</sup>

Sedangkan menurut Diao Ai Lien, bentuk-bentuk transformasi perpustakaan berfokus pada transformasi fungsi perpustakaan, transformasi fungsi perpustakaan ini lebih kepada segi fungsi, perpustakaan harus berusaha memainkan peranan penting dalam menambah nilai-nilai informasi pada

---

<sup>48</sup> Triana, Transformasi Perpustakaan UIN SU menuju layanan yang Berkualitas, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 2,(2017), <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18300/1/Analisis%20Penerapan%20Konsep%20Transformasi%20Perpustakaan.pdf>, Di Akses 15 Juni 2022

perpustakaan itu sendiri. Caranya yaitu dengan melakukan Streamlining, Ekspansi, dan Inovasi.<sup>49</sup>

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Transformasi Perpustakaan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya transformasi perpustakaan yaitu :

- a. Kebutuhan identitas (*identification*) pada dasarnya orang-orang ingin dikenal dan ingin memperkenalkan diri terhadap lingkungan.
- b. Perubahan gaya hidup (*life style*), perubahan struktur dalam masyarakat, pengaruh kontak dengan budaya-budaya lain dan munculnya penemuan baru mengenai masyarakat dan lingkungan sekitarnya.
- c. Pengaruh teknologi baru timbulnya perasaan ikut mode, dimana bagian yang masih dapat dipakai secara teknis (belum mencapai umur teknis dipaksa untuk diganti demi mengikuti mode).<sup>50</sup>

Sedangkan menurut Sri Rumani dalam Irman menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi perpustakaan terbagi menjadi empat aspek, diantaranya yaitu :

#### 1. Procedure Operasional Standart.

Procedure Operasional Standart merupakan suatu urutan langkah atau tata cara suatu pelaksanaan transformasi perpustakaan.

---

<sup>49</sup> Diao Ai Lien, Transformasi Dunia Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/290478104.pdf>

<sup>50</sup> Dian Utami, Transformasi Perpustakaan dalam Rangka Mewujudkan Layanan Perpustakaan yang Inklusif, *Jurnal Perpustakaan*, Vol. 22, No. 1, 2020, <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/681>, Diakses 10 Juni 2022.



2. Sumber daya manusia pustakawan dan infrastruktur jaringan.

Tenaga kerja pustakawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam melakukan transformasi perpustakaan, serta adanya infrastruktur jaringan yang memadai akan memudahkan tenaga kerja untuk melakukan transformasi.

3. Pengaruh Teknologi.

Teknologi yang terus berkembang akan terus mempengaruhi perubahan suatu perpustakaan.

4. Literasi Informasi (*Information Literacy*).

Literasi informasi merupakan hal utama yang sangat berpengaruh pada transformasi perpustakaan, adanya transformasi literasi yang ter up to date akan memudahkan masyarakat serta pengelola perpustakaan dalam mencari dan memahami informasi pada saat sekarang ini.<sup>51</sup>

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi transformasi perpustakaan menurut penulis adalah adanya perubahan gaya hidup yang mengharuskan masyarakat untuk merubahnya, pengaruh ilmu teknologi yang semakin maju membuat masyarakat ingin lebih mengetahui pada hal tertentu, dan yang terakhir informasi yang terus menerus ada dan tidak terbandung membuat perubahan menjadi lebih maju harus segera dilakukan.

---

<sup>51</sup> Irman Siswandi, Transformasi Perpustakaan dengan Ketersediaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, *jurnal Ilmu Perpsuatakaan*, Vol 16. No. 3, (2017), [https://ejournal/perpusnas.go.id/mp/article/view/911](https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/911)Diakses pada 17 Juni 2022.

#### **D. Minat Baca Masyarakat**

Meningkatkan minat baca mau tak mau kini sudah sangat diperlukan. Keadaan dunia yang semakin mengglobal secara tidak langsung telah memaksa kita untuk mempertajam pengamatan kita terhadap informasi-informasi yang beredar. Selain itu, keadaan ini juga telah menuntut kita untuk memperbaiki kualitas diri. Salah satu kunci untuk mencapai beberapa poin tersebut adalah dengan membaca.

##### **1. Pengertian Minat Baca Masyarakat**

Minat baca masyarakat adalah keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri atau adanya dorongan dari luar.<sup>52</sup> Sedangkan menurut Herman, minat baca masyarakat merupakan suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri atau dorongan dari luar.<sup>53</sup>

Mansyur juga menjelaskan minat baca masyarakat merupakan kesadaran individu untuk membaca yang berawal dari dorongan diri masing-masing yang

---

<sup>52</sup> Farida Harim, *Kegiatan Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018), Hal. 28.

<sup>53</sup> Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan kegemaran membaca* ( Jakarta : Kemendikbud, 2017), Hal. 16.

didukung dengan lingkungan sekitarnya. Seseorang yang membaca dengan minat dari dalam diri akan lebih memahami bacaan yang dibaca.<sup>54</sup>

Dapat penulis simpulkan dari penjelasan diatas bahwa minat baca masyarakat adalah ketertarikan untuk membaca terhadap sesuatu dengan menaruh perhatian pada suatu pembelajaran tertentu dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari, dan membuktikannya.

## 2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Masyarakat

Selanjutnya Menurut Dawson yang berpendapat adapun faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca di antaranya yaitu :

### a. Tujuan dan manfaat yang diperoleh setelah membaca

Seseorang dapat menemukan kebutuhan dasarnya lewat bahan-bahan bacaan topik, isi, pokok persoalan, tingkat kesulitan, dan cara penyajiannya sesuai dengan kenyataan individunya. Berdasarkan prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa setiap oarang memiliki kebutuhan dan kepentingan individual yang berbeda dengan orang lainnya. Perbedan itu berpengaruh terhadap pilihan dan minat baca setiap individu sehigga setiap orang memilih buku atau bahan bacaan sesuai dengan kenyataan dan kepentingannya sendiri.

### b. Tersedianya sarana buku bacaan masyarakat yang bermanfaat

Tersedianya sarana buku bacaan kehidupan keluarga atau rumah tangga merupakan salah satu faktor pendorong terhadap pilihan bahan

---

<sup>54</sup> Mansyur, Minat Baca Siswa dari Persepsi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 23, No. 1, (2019), [https://media.neliti.com/media/publications/331357-minat-baca-siswa-ditinjau-dari-pers e \]psi-1a540f27.pdf](https://media.neliti.com/media/publications/331357-minat-baca-siswa-ditinjau-dari-pers-e]psi-1a540f27.pdf)

bacaan dan minat baca setiap individu. Atas dasar prinsip itu, dapat ditegaskan bahwa pilihan dan minat baca setiap individu ada kemungkinan didorong oleh kondisi atau status sosial ekonomi kehidupan keluarga atau rumah tangganya masing-masing. Dengan kata lain, perwujudan minat baca murid didorong pula oleh faktor-faktor sosiologis.

- c. Faktor tenaga pengajar seperti pengelola perpustakaan, guru dan sebagainya

Faktor guru berupa kemampuan mengelola kegiatan dan interaksi belajar- mengajar, khususnya dalam program pengajaran membaca, kejelian guru dalam memperhatikan perbedaan selera dan minat baca seseorang sangat mendorong pembinaan, pengembangan, dan peningkatan minat baca orang tersebut.

- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai di perpustakaan

Adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat membantu individu dalam meningkatkan minat baca masyarakat, salah satunya koleksi yang beragam, ruangan pendukung yang memadai akan sangat mendukung individu itu sendiri.

- e. Faktor jenis kelamin juga mendorong pengguna untuk memilih jenis buku bacaan

Faktor jenis kelamin juga berfungsi sebagai pendorong perwujudan pemilihan buku bacaan dan minat baca murid. Prinsip itu menegaskan bahwa perbedaan jenis kelamin secara psikologis dapat mendorong perwujudan selera dan minat baca seseorang.

f. Saran dari lingkungan luar

Saran-saran dari lingkungan merupakan salah satu faktor eksternal dapat mendorong timbulnya minat baca seseorang. Prinsip itu menegaskan bahwa kegiatan diluar seperti belajar mengajar berupa tukar pengalaman, diskusi, dan sumbangan sara yang dilakukan individu dalam ruang kelas atau diluar ruang kelas, maupun di masyarakat luas baik dengan pengarahan dan bimbingan maupun tanpa pengarahan dan bimbingan oleh individu tertentu dapat mendorong pemilihan bahan bacaan dan minat baca individu.<sup>55</sup>

Sedangkan menurut Menurut Dwi dalam Maryani yang menjelaskan ada 2 faktor yaitu faktor internal, seperti intelegensi, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, sikap, serta hubungan psikologis. Sedangkan faktor eksternalnya seperti belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai, status sosial, ekonomi, kelompok etnis, pengaruh lingkungan, televisi, guru, serta film.<sup>56</sup>

Dapat penulis simpulkan dari penjelasan diatas bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca dapat dilihat dari faktor internal seperti pengaruh dari dalam diri sendiri serta faktor eksternal yaitu merupakan faktor yang berasal dari luar misalnya lingkungan sekitar seperti bahan buku bacaan yang memadai serta adanya arahan atau saran dari orang sekitar contohnya pengelola perpustakaan.

---

<sup>55</sup> Emi, Analisis Faktor yang mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan ISI Surakarta, , *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, 2018, <https://Jurnail,uinse/index675>. Diakses 15 Juni 2022.

<sup>56</sup> Maryu Ningsih, Hubungan Minat baca dengan Keterampilan Menulis, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, 2017, <https://jurnal.student.uny.ac.id/index/8768>. Diakses 15 Juni 2022

### 3. Indikator Minat Baca Masyarakat

Menurut Burs dan Lowe dalam Sundari yang menjelaskan indikator minat baca sebagai berikut :

- a. Kebutuhan terhadap bacaan yang ditandai dengan seseorang yang memiliki buku bacaan dirumah, ada buku favorit yang dibaca ketika berkunjung ke perpustakaan.
- b. Tindakan untuk membaca yang ditandai dengan seseorang yang membeli buku bacaan, atau seringnya berkunjung ke perpustakaan.
- c. Keinginan untuk membaca yang ditandai dengan aktivitas membaca dirumah, atau diluar perpustakaan, juga di lingkungan sekitar.
- d. Menindak lanjuti apa yang dibaca ditandai dengan meminjam buku atau membuat ringkasan buku bacaan yang telah dibaca.<sup>57</sup>

Selanjutnya indikator minat baca masyarakat juga di jelaskan oleh Safari dalam Dina yang terbagi menjadi empat aspek, di antaranya yaitu :

1. Kesukaan yang berindikator dorongan yang kuat dan inisiatif yang cepat.
2. Ketertarikan yang indikatornya responsif dan kesegaran.
3. Perhatian yang indikatornya konsentrasi dan ketelitian.
4. Keterlibatan yang indikatornya kemauan dan keuletan.<sup>58</sup>

Sedangkan menurut Sudarsana dalam Arinda yang menjelaskan indikator minat baca masyarakat terdiri dari diantaranya yaitu :

---

<sup>57</sup> Nenden Sundari, Studi Deskriptif Minat Baca Sekolah Menengah Pertama di Kota Serang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 2, (2017), [http://antologi.upi.edu/file/ BAHASA\\_DWI\\_NOVIANTARI\\_1203403.pdf](http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_DWI_NOVIANTARI_1203403.pdf), Di Akses 10 Juni 2022.

<sup>58</sup> Dina Maharani, Minat Baca Anak-Anak di kabupaten jember, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 1, (2017), [https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download /1646/1091](https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/1646/1091), Diakses 17 Juni 2022.

a. Kesenangan membaca

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu bahan bacaan, seseorang tersebut akan tertarik untuk membaca. Rasa senang akan menjadi dasar yang kukuh untuk menjalankan aktifitas dengan penuh kenikmatan.

b. Kesadaran akan manfaat dari bahan bacaan.

Untuk membangun kebiasaan membaca, langkah yang penting adalah dengan membangun kesadaran seseorang. Kesadaran akan menimbulkan paradigma baru dari menganggap membaca tidak penting menjadi penting. Seseorang harus ditumbuhkan akan kesadaran manfaat dari minat baca itu sendiri.

c. Frekuensi membaca.

Hal ini diartikan sebagai frekuensi (keseringan) dan waktu yang digunakan untuk membaca. Seseorang yang memiliki minat bacaseringkali akan banyak menghabiskan waktu dengan kegiatan membaca.

d. Kualitas sumber bacaan.<sup>59</sup>

Setiap orang yang memiliki minat bacaan akan berusaha membaca bacaan yang variatif. Mereka tidak hanya membaca bacaan yang mereka butuhkan pada saat itu, tetapi juga membaca bahan bacaan yang mereka anggap penting. Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa indikator minat baca masyarakat diantaranya yaitu, Kebutuhan terhadap bacaan yang ditandai dengan seseorang yang memiliki buku bacaan serta senang terhadap kegiatan membaca, tindakan untuk membaca yang ditandai dengan seseorang yang membeli buku dan sadar terhadap akan pentingnya manfaat membaca, dan

---

<sup>59</sup> Arinda, *Memanfaatkan Benda Koleksi*, (Jakarta : Media, 2018), Hal. 363

keinginan untuk membaca yang tinggi ditandai seseorang tersebut akan membaca dengan waktu yang lama, dan kualitas sumber bacaan yang sangat menarik bagi seseorang tersebut.





## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu gambaran atau sketsa yang didesain oleh peneliti sebagai rencana penelitian. Penelitian yang digunakan untuk penulisan ini yaitu penelitian deskriptif. Penelitian ini dimaksudkan agar dapat memperoleh informasi mendalam untuk memahami bagaimana fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian. Metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.<sup>60</sup> Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang penulis lakukan ini yaitu untuk mengetahui bentuk-bentuk transformasi perpustakaan dan juga untuk mengetahui dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampoeng Pineung.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah perpustakaan desa Gampoeng Pineung. Waktu penelitian ini dilakukan selama 7 hari, mulai dari tanggal 25 November-1 Desember 2022, Adapun alasan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk transformasi perpustakaan

---

<sup>60</sup> Andi Prastowo, “*metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian.*” (Yogyakarta : Ar –Ruz Media, 2016), Hal. 22.

dan juga untuk mengetahui dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampoeng pineung.

### **C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah pemusatan konsentrasi pada tujuan penelitian yang dilakukan.<sup>61</sup> Penetapan fokus untuk penelitian kualitatif sangat penting. Adapun fokus penelitian menurut Spradley yang menyatakan bahwa fokus sebagai domain tunggal atau beberapa domain yang terkait dengan situasi sosial.<sup>62</sup> Adapun fokus pada penelitian ini adalah bentuk transformasi Perpustakaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan untuk meningkatkan minat baca masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh.

### **D. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **1. Subjek penelitian**

Subjek penelitian adalah merujuk kepada orang, individu, kelompok atau organisasi, benda atau tempat yang dijadikan sasaran atau unit yang akan diteliti.<sup>63</sup> Adapun yang menjadi subjek penelitian adalah kepala perpustakaan Gampong Pineung yang berjumlah 1 orang dan masyarakat desa Gampong Pineung berjumlah 10 orang.

---

<sup>61</sup> Salim, Haidir, *“Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis,”* (Jakarta: Kencana 2019), 36.

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi Mixel Methods,* (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 206.

<sup>63</sup> A. Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan,* ( Jakarta : Kencana, 2017), hal. 369

## 2. Objek penelitian

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>64</sup> Adapun yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah apa saja bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung serta bagaimana dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung.

### **E. Kredibilitas Data**

Uji kredibilitas data merupakan suatu sistem uji pengecekan kepercayaan pada data hasil penelitian yang penulis lakukan. Adapun teknik uji kredibilitas data yang penulis lakukan yaitu :

#### 1. Triangulasi

Triangulasi adalah metode pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan materi dari luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau pembeda dari data tersebut. Adapun triangulasi yang penulis lakukan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis triangulasi sumber dan teknik. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek informasi atau data yang didapatkan melalui wawancara dengan informan. Kemudian data tersebut dikaitkan dengan data-data yang pertanyaan dengan informan yang lainnya yang masih terkait dengan satu

---

<sup>64</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020), Hal. 3.

sama lain.<sup>65</sup> Penulis melakukan metode ini agar mendapatkan jawaban yang jelas dan tepat.

## 2. Member check

Member check adalah proses pengecekan data yang diperoleh penulis kepada pemberi data. Adapun tujuan dari member check ini yaitu untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, namun jika terdapat data yang tidak disepakati oleh sumber data dengan segala penafsiran maka penulis perlu mendiskusikan dengan pemberi data.<sup>66</sup> Pada penelitian ini member check yang penulis lakukan yaitu dengan cara mewawancarai pengelola perpustakaan dan mendiskusikan kembali data yang didapat dengan luas sesuai dengan pemberi data. Cara ini dilakukan agar dapat meningkatkan kredibilitas/ kepercayaan data yang didapat dari hasil penelitian yang penulis lakukan.

## 3. Perpanjangan Pengamatan Penelitian

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan dan wawancara dengan sumber data yang pernah ditemui maupun sumber data yang baru. Hal ini bertujuan untuk menumbuhkan keakraban (tidak ada jarak lagi, semakin terbuka, saling mempercayai) antara peneliti dan

---

<sup>65</sup> Lilis hayati, Pengembangan Budaya belajar dan dampaknya terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam, Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia, 2012. Diakses pada <http://repository.upi.edu.PDF>, 03 Desember 2021.

<sup>66</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kombinasi Mixed Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2017), Hal. 287.

narasumber sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Selain itu, Sugiyono juga menambahkan bahwa perpanjangan pengamatan ini dilakukan untuk mengecek kembali apakah data yang telah diberikan oleh sumber data selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Bila tidak benar, maka penulis akan melakukan pengamatan lagi yang lebih luas dan mendalam sehingga diperoleh data yang pasti kebenarannya.<sup>67</sup>

Adapun perpanjangan pengamatan yang dimaksud penulis yaitu, penulis akan kembali melakukan pengamatan atau penelitian ke perpustakaan Gampong Pineung apabila data awal yang penulis lakukan masih kurang, serta mengecek kembali apakah data yang penulis teliti sudah benar atau belum sesuai dengan indikator awal yang penulis buat.

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun Teknik mengumpulkan data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga jenis teknik yang digunakan yaitu berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

##### **a. Observasi**

Observasi merupakan perhatian yang terfokus pada tanda, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor penyebabnya dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya untuk memperoleh suatu data tertentu.<sup>68</sup> Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian observasi dengan

---

<sup>67</sup> *Ibid...*, Sugiyono, Hal. 290.

<sup>68</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016), Hal. 38.

jenis tidak terstruktur, penulis disini mengembangkan pengamatannya dengan berdasarkan dengan apa yang ada di lapangan. Penulis mengamati kegiatan secara langsung kegiatan yang terjadi di perpustakaan desa tersebut, apa saja bentuk-bentuk dari transformasi perpustakaan yang sudah dilakukan Gampong Pineung, diantaranya: koleksi, pengolahan penyimpanan, penerapan. Dan dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung.

b. Wawancara

Menurut Sugiyono dalam Danu Eko Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>69</sup> Kegiatan wawancara melibatkan dua pihak yakni *interviewer* atau orang yang melaksanakan kegiatan wawancara data dan juga *interview* atau pihak yang diwawancarai. Dengan wawancara data yang diperoleh akan lebih mendalam, karena mampu menggali pemikiran atau pendapat secara detail.

Wawancara juga dapat dikatakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh, jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tak berstruktur (*unstructured interview*) yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah bersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman

---

<sup>69</sup> Danu Eko, Metode Penulisan Analisis Data Kualitatif, Vol. 3, No. 1, <http://repo.uinsatu.ac.id/21350/7/BAB%2520III.Pdf>, diakses pada tanggal 03 Desember 2021

wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>70</sup>

Adapun pada penelitian yang penulis lakukan ini, penulis mewawancarai 1 orang kepala perpustakaan Gampoeng Pineung dan 10 orang masyarakat Gampoeng Pineung. Adapun tujuan penulis yaitu untuk mengetahui apa saja bentuk transformasi perpustakaan dan dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat Gampoeng Pineung.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>71</sup> Hasil dari wawancara akan lebih dipercaya apabila didukung oleh lampiran dokumen mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun dokumentasi yang mendukung keabsahan penelitian ini adalah dokumentasi foto dan data yang tertulis seperti buku kunjungan masyarakat gampong Pineung yang mengunjungi perpustakaan Gampoeng Pineung.

### **G. Teknik Analisis Data**

Model analisis data yang penulis gunakan adalah model analisis Miles dan Huberman dalam analisis data kualitatif. Adapun data yang dilakukan antara lain :

---

<sup>70</sup> Sugiyono,...*Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Hal 234.

<sup>71</sup> *Ibid*,

1. Reduksi data, penulis merangkum dan meringkas catatan lapangan dengan memilah dan menilai data dari segi informan yang berhubungan dengan pokok-pokok penelitian.
2. Penyajian data, langkah ini merupakan upaya menyajikan data untuk melihat gambaran keseluruhan atau bagian tertentu dari penelitian sesuai dengan masalah.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data, tindakan terakhir merupakan upaya untuk mencari dan menentukan makna terhadap data yang dikumpulkan dengan mencari pola hubungan, persamaan dan hal-hal yang timbul, kegiatan ini dilakukan setelah tahapan diatas dengan melihat, mempertanyakan kembali dan meninjau secara rinci hasil catatan di lapangan.<sup>72</sup>

Penulis akan mencatat dan kemudian diseleksi datanya secara relevan, data yang telah diseleksi, di analisis dan disajikan dalam bentuk kalimat deskriptif dan ditarik kesimpulannya lalu menyusunnya menjadi sebuah laporan penelitian.

---

<sup>72</sup> Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu pengetahuan dan Teknologi*, ( Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018), Hal. 51.



## **BAB IV**

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **A. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian**

Perpustakaan desa Gampong Pineung berdiri sejak tahun 2010 yang ketika itu masih bernama Taman Baca Masyarakat (TBM). Awalnya TBM bergabung dengan Taman Pendidikan Al-quran (TPA) yang berlokasi di lantai dua Mesjid Darul Falah Gampong Pineung, adapun pengelolaan perpustakaan pada saat itu masih dibawah pengelolaan pengurus TPA, Hingga gedung TBM pada saat itu perlahan mulai terlupakan. Bahkan banyak warga Gampong Pineung yang tidak tahu atau mungkin lupa bahwa ada gudang ilmu yang berada di sekitar mereka.

Pada tahun 2017 gedung TBM mulai berganti menjadi Perpustakaan “Adz-Dzikra” Gampong Pineung yang beralamatkan di Jln. Tgk. Chik Dipineung Raya, Gampong Pineung Kota Banda Aceh. Perpustakaan Gampong Pineung mulai di resmikan pada tahun 2018 dan fokus mengembangkan perpustakaannya hingga sampai saat sekarang ini, seiring dengan mengembangkan internal perpustakaan, perpustakaan desa Gampong Pineung juga terus mempromosikan perpustakaan ke masyarakat umum secara meluas hingga mendapatkan beberapa penghargaan perpustakaan desa terbaik di antaranya yaitu juara satu perpustakaan Gampong terbaik se kota Banda Aceh pada tahun 2020 dan mendapatkan harapan dua dengan penghargaan perpustakaan Gampong terbaik se provinsi Aceh pada tahun 2020.

Perpustakaan telah memiliki bangunan sendiri seluas 90 m yang hanya berjarak 10 meter dari Kantor Keuchik dan berjalan 5 meter Mesjid Darul Falah Gampong Pineung. Adapun tujuan diberikannya nama Adz-Zikra ini yaitu agar masyarakat selalu mengingat pentingnya membangun literasi melalui membaca khususnya untuk para pemuda. Mampu menjadi sumber informasi, pengetahuan, dan pengalaman bagi masyarakat yang mempunyai keterbatasan dalam memperoleh informasi yang penuh dengan kegiatan positif.

### **1. Visi, Misi, & Motto Perpustakaan desa Gampong Pineung**

Berdirinya perpustakaan desa Gampong Pineung sangat di harapkan mampu untuk membantu masyarakat khususnya Gampong Pineung. Adapun fokus tujuan dari perpustakaan desa Gampong Pineung dapat dilihat pada visi : perpustakaan desa Gampong Pineung yaitu mewujudkan masyarakat yang religius, kreatif, mandiri, cerdas, berwawasan luas, dan gemar membaca sehingga mampu meraih informasi dan ilmu pengetahuan sehingga siap memasuki dunia era 4.0. sedangkan misi dari perpustakaan desa Gampong Pineung itu sendiri yaitu yang pertama, sebagai layanan membaca yang ramah dan bersahabat. Kedua, sebagai sarana komunikasi, interaksi, dan rekreasi bagi masyarakat. ketiga, sebagai wadah pengembangan SDM yang siap bersaing di era 4.0. keempat, sebagai lembaga interkoneksi antar lembaga lainnya di Gampong Pineung.

Sedangkan motto dari perpustakaan desa Gampong Pineung kota Banda Aceh yaitu : “membaca, menulis, dan berbahasa adalah kunci kesuksesan dunia dan akhirat”.

## 2. Sarana dan Prasarana

Perabot dan Perlengkapan:

No	Perabot dan Perlengkapan	Jumlah Unit
1.	Rak buku	9 unit
2.	Rak buku referensi	0 unit
3.	Rak display majalah	0 unit
4.	Meja baca	2 unit
5.	Kursi baca	16 unit
6.	Meja kerja petugas	2 unit
7.	Perangkat komputer	3 unit
8.	Filling cabinet	1 unit
9.	loket	1 unit
10.	Air conditioner (Ac)	3 unit
11.	Lcd/proyektor	1 unit
12.	Papan pengumuman	1 unit
13.	Tikar baca	1 unit
14.	Buku inventaris	1 unit

15.	Buku pengunjung	1 unit
16.	Buku peminjaman	1 unit
17.	Buku anggota	1 unit
18.	Kotak p3k	1 unit
19.	Apar	1 unit
20.	Kursi tunggu	1 unit

### 3. Koleksi Perpustakaan

#### a. Koleksi tercetak

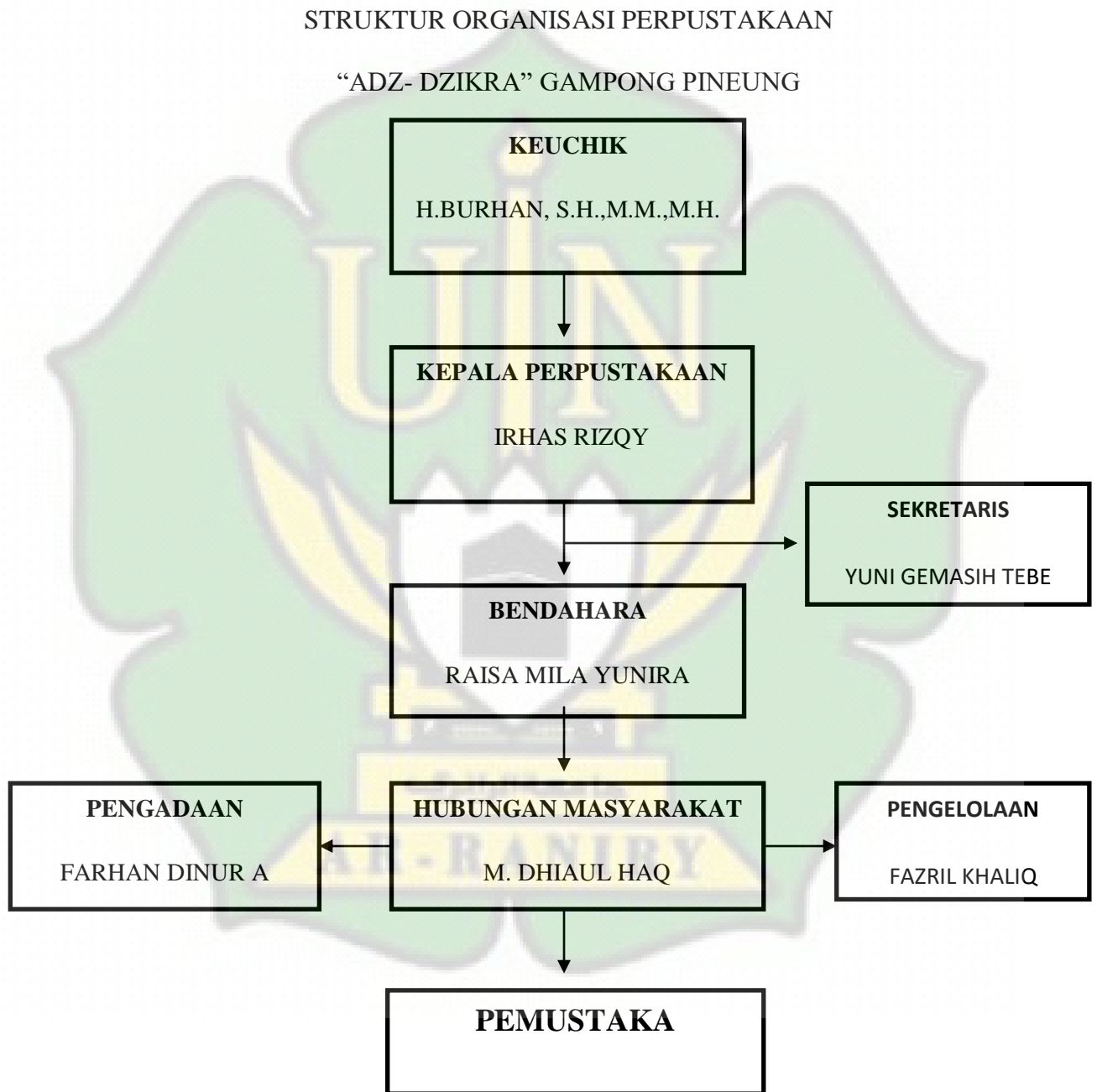
Subjek	Jumlah Judul
Karya Umum (000)	5
Filsafat (100)	13
Agama (200)	501
Ilmu Sosial (300)	58
Bahasa (400)	20
Sains (500)	192
Teknologi (600)	132

Seni, olahraga (700)	30
Sastra (800)	42
Sejarah, geografi (900)	29
<b>Jumlah</b>	1. 012

b. Koleksi non-bacaan

<b>Subjek</b>	<b>Jumlah</b>
CD	2 item
Puzzle	1 item
<b>Jumlah</b>	3 item

#### 4. Struktur Organisasi



1.1. struktur Organisasi Perpustakaan “Adz-Dzikra” Gampong Pineung.

## **B. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **1. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apa saja bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung serta dampak dari transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung.

Transformasi perpustakaan desa merupakan salah satu perubahan perpustakaan menjadi lebih sempurna, baik itu dari segi internal maupun eksternal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan demi mewujudkan keberhasilan mencapai kebutuhan informasi yang maksimal serta terus mengikuti perkembangan zaman. Pada saat ini perpustakaan desa Gampong Pineung telah berhasil melakukan transformasi perpustakaan walaupun memang memakan waktu yang sangat lama dan perlu kinerja ekstra pengelola perpustakaan desa Gampong Pineung dalam memenuhi bentuk-bentuk transformasi perpustakaan sesuai dengan peraturan transformasi perpustakaan.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dan ilmu pengetahuan, membawa perubahan besar bagi perpustakaan desa Gampong Pineung dalam meningkatkan manajemen informasi. Transformasi perpustakaan dapat dimulai dengan hal-hal kecil yang sebelumnya tidak terpikirkan tetapi memiliki banyak dampak yang baik untuk semua masyarakat desa gampong Pineung. Dengan adanya transformasi perpustakaan dari segi fungsi perpustakaan, layanan perpustakaan, pustakawan, program perpustakaan dan fasilitas perpustakaan diharapkan mampu membantu perpustakaan desa Gampong Pineung

dalam meningkatkan minat kualitas layanan perpustakaan dan mewujudkan masyarakat yang cinta perpustakaan.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan Gampong Pineung mengenai bentuk bentuk transformasi perpustakaan desa diperoleh penjelasan dari kepala perpustakaan Gampong Pineung yaitu sebagai berikut :

a. Transformasi Fungsi Perpustakaan

1). Bentuk-bentuk transformasi perpustakaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung.

*”Untuk perpustakaan mulai berubah itu 2017, untuk SK nya itu 2018, memang kita terus tingkatkan dari segi fungsinya kayak lebih ke menempatkan perpustakaan itu sebagai apa ya, pada saat ini memang fungsinya itu lebih fokus pada wahana rekreasi baik dewasa maupun anak-anak ya, dari rekreasi itulah nanti pasti timbul fungsi pendidikannya, mencari ilmu pengetahuan sekalian bermain sorekan ke perpustakaan kita ini, kita tingkatkan lagi Teknologi informasinya sehingga masyarakatnya mudah dalam mencari sumber informasi, intinya lebih kepada membantu masyarakat dalam mencari sumber informasi hingga adanya ilmu pengetahuan masyarakat tersebut dan pastinya terwujudlah fungsi perpustakaan itu sebagai fungsi pendidikan, rekreasi, dan memberikan layanan yang prima sesuai dengan perkembangan zaman kan pastinya itu yang diharapkan. “*



Dapat penulis simpulkan dari hasil wawancara kepala perpustakaan Gampong Pineung di atas bahwa bentuk-bentuk transformasi perpustakaan yang sudah dilakukan oleh perpustakaan Gampong Pineung adalah transformasi fungsi perpustakaan desa Gampong Pineung sebagai wahana rekreasi bagi bagi masyarakat dewasa maupun anak-anak, pengelola perpustakaan berpendapat jika fungsi rekreasi tersebut terwujud dan berjalan maka fungsi pendidikannya, wahan fungsi ilmu pengetahuannya serta fungsi layanannya akan mengikuti seiring dengan fungsi rekreasi tersebut, sehingga dapat mewujudkan bentuk-bentuk transformasi fungsi perpustakaan..

b. Transformasi Pustakawan

1). Jumlah pengelola di perpustakaan desa Gampong Pineung.

*“ Awalnya kita bentuk itu pertama kali tu ada 8 orang, tapi karena waktu tu kami masih kuliah semuanya, setelah selesai kuliah kami sudah ada kerjaan masing-masing, latar belakang kuliah kami semua rata-rata bukan dari ilmu perpustakaan, tapi ekonomi syariah jadi ada sejarah panjanglah bisa terbentuk dan bertransformasinya pustaka itu, sekarang ini tinggalah 2 orang, abang di gampong Pineung, dan satu lainnya daerah Lam Dingin. Walaupun memang kami tidak latar belakang ilmu perpustakaan, kami selalu usahakan kayak mengikuti pelatihan pengelolaan perpustakaan kan, sehingga paham lah sedikit demi sedikit, terus kita juga ambil anak magang yang ada di UIN Ar-Raniry yang memang jurusan ilpus biar bisa mengembangkan perpustakaan desa Gampong Pineung ini dan kita pun sekalian belajar jugakan. “*

Dari penjelasan diatas, jumlah pengelola perpustakaan Gampong Pineung terdiri dari 2 orang, 1 orang kepala perpustakaan dan 1 orang lagi menjabat sebagai pengurus perpustakaan Gampong Pineung, adapun latar belakang dari 2 sorang pengurus tersebut bukanlah dari ilmu perpustakaan. Namun pengurus perpustakaan desa Gampong Pineung pernah mengikuti pelatihan pengelolaan perpustakaan dan menempatkan mahasiswa magang khusus jurusan ilmu perpustakaan agar dapat membantu perpustakaan serta mengajarkan pengurus perpustakaan desa Gampong Pineung untuk lebih memahami lebih dalam ilmu perpustakaan pada umumnya.

2). Jenis pelatihan yang sudah diikuti oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung

*“Awal sekali itu pelatihan sosialisasi minat baca di Cafe 3 in 1 di tahun 2017, itulah awalnya pertama kalinya kita bentuk pustaka, terus sosialisasi minat baca juga dikampung sendiri memang pada saat itu tahun 2019, terakhir bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan itu setingkat kota Banda Aceh, pokoknya yang paling tinggi bimteklah belum ada diatas itu.”*

Adapun jenis pelatihan yang diikuti pengelola perpustakaan Gampong Pineung yaitu yang pertama, sosialisasi minat baca masyarakat yang bertempat di Cafe 3 in 1 dengan penyelenggara Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banda Aceh pada tahun 2017. Kedua, sosialisasi minat dan budaya baca masyarakat bertempat di Gampong Pineung dengan penyelenggara perpustakaan Gampong Pineung dan diisi oleh pematari Drs. Fadli Muchtar dan Drs. Sulaiman pada tahun 2019.

selanjutnya bimbingan teknis pengelolaan perpustakaan tingkat kota Banda Aceh pada tahun 2018,

c. Transformasi program perpustakaan

1). Rancangan awal yang dilakukan untuk mengubah perpustakaan sehingga terwujud pada saat sekarang ini.

*“ Jadi memang awalnya kita adanya yaitu taman baca disini, itu seingat saya sebelum tahun 2017. Ntah 2016 atau 2015 saya kurang ingat, udah lama vakum taman baca itu, sudah gak ada pengurus lagi, awalnya disini itu tempat mengaji, yang tersisa itu tinggalah buku-buku itu, lemari buku juga ada, cuman memang udah punya jamanlah. Trus di tahun 2017 itu, saya pun baru bergabung ngajar di TPA Darul Falah ini, dan kita masih baru awalnya, karena saya berfikirnya sayang sama buku-bukunya, lalu akhirnya diminta untuk ikut sosialisasi di cafe 3 in 1 tadi akhirnya orang dari Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banda Aceh catat nomor hp, jadi mereka pinginnya untuk urus perpustakaan di Gampong Pineung, dari situlah kita bicarakan dengan Geuchiknya, okelah dan kita kembalikan lah taman bacaan ini menjadi perpustakaan Gampong Pineung, dengan banyak sekali perubahan yang terjadi, di tahun 2017-2018 kita udah mulai pengadaan itu terus sampai pada saat sekarang ini”*

Berdasarkan penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa adapun rancangan awal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung yaitu pertama kali dengan mengikuti sosialisasi serta bimbingan pengelolaan

perpustakaan dan minat baca, adanya kolaborasi dengan Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banda Aceh dan Gampong Pineung mengenai bagaimana langkah kedepannya terkait perpustakaan Gampong Pineung.

2). Program yang dilakukan oleh pengelola dan masih ada hingga sekarang ini dalam mengembangkan perpustakaan Gampong Pineung.

*“ Program ya pasti seperti pada umumnya ya melayani pemustaka, ada yang meminjam kita layani begitu juga ada yang ingin bertanya mengenai informasi-informasi lain kita usahakan ya, kami pernah buat kegiatan sosialisasi menumbuhkan minat baca untuk masyarakat Gampong Pineung pada awalnya tapi pas kita liat ternyata masyarakat luarpun ada yang mintak yaudah kita bukalah untuk umum, kita juga pernah kegiatan pelatihan karya tulis ilmiah dengan pematernya dosen dosen, banyak mahasiswa UIN dan UNSYIAH waktu itu ikut juga, lalu ada program itu kerjasama dengan PKK, waktu itu kegiatannya membawa buku ke kebun PKK, tapi gak lama karena setelah itu langsung pandemi COVID kan, kalok program yang bertahan hingga saat sekarang ini ya program unggulan kita, dari 2019. Namanya KA CARONG yaitu program kegiatan membaca setiap lorong Gampong Pineungnya cuman memang sempat berhenti juga waktu pandemi COVID, kegiatan itu baru berjalan fokusnya sekarang ini terus kita kembangkan sampek sekarang ini.”*

Adapun program yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung adalah sosialisasi menumbuhkan minat baca untuk masyarakat Gampong

Pineung, pelatihan karya tulis ilmiah, program kerja sama dengan PKK, lalu program rutin yaitu program kegiatan membaca setiap lorong Gampong Pineung.

3). kendala yang dihadapi pengelola pada saat proses transformasi perpustakaan Gampong Pineung

*“ kendala yang kita hadapi saat ini ya itu kekurangan pengurus ya dan pustakawan khusus memang yang paham untuk mengelola perpustakaan ini, sejauh ini ya saya kelola sendiri dan satu temannya lagi, makanya perpustakaan ini jarang sekali buka, kemarin itu Alhamdulillah ada dibantu sama anak magang sampai sekarang, setelah magang ada kami suru selama 2 hari buka, kita kasi lah uang jajannya dikit. “*

Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa, kendala yang dihadapi perpustakaan Gampong Pineung yaitu kurangnya tenaga kerja yang memang ahli dalam pengelolaan ilmu perpustakaan.

d. Transformasi Layanan Perpustakaan

1). Layanan-layanan yang disediakan pengelola perpustakaan Gampong Pineung untuk masyarakat Gampong Pineung.

*“ Seperti pada umumnya ada layanan baca, sirkulasi, ruangnya tidak begitu besar jadi harus pande pande lah, tapi ada khusus layanan khusus untuk anak, memang pelayanannya di ruangan itu juga, tapi untuk layanan anak-anak ini lebih kita khususkan lah, setiap saya disitu atau pengurus yang lain pasti lebih banyak membantu anak-anak ini, kita*

*jadikan perpustakaan gampong Pineung itu sebagai wadah rekreasi mereka, walaupun memang masih terbatas.”*

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan, adapun layanan yang disediakan perpustakaan Gampong Pineung saat ini yaitu layanan sirkulasi, dan ada layanan khusus untuk anak.

2). Dorongan yang membuat pengelola perpustakaan tergerak untuk merubah bentuk layanan perpustakaan Gampong Pineung

*“ Awalnya gak kepikiran dalam mengurus pustaka itu, tapi pas sosialisasi yang di cafe 3 in 1 itulah, ada satu pustakawan di Dinas Arsip dan Perpustakaan Kota Banda Aceh mintak nomor saya, dan setelah itu setiap ada acara mengenai literasi pasti dihubungi, dan ada liat buku-buku yang tercampak gak keurus tulah mulai tergerak untuk lebih mendalam di perpustakaan Gampong Pineung ini.lalu ditawari awalnya pada tahun 2018 untuk mengikuti lomba perpustakaan berprestasi itu tapi memang belum siap, dan alhamdulillah bisa ikut pada 2019 dah Alhamdulillah menang tingkat sekota Banda Aceh. Ya bisa dibilang yang buat terdorong ya pingin daerah ini lebih berkembang, trus perpustakaan Gampong ini lebih dikenal, dan adanya pemanfaatan buku-buku yang ada itu, yang awalnya terbengkalai kan berguna dia jadinya.”*

Dari penjelasan di atas, penulis menyimpulkan bentuk dorongan yang dilakukan pengelola perpustakaan Gampong Pineung dalam mengubah perpustakaan nya yaitu adanya dorongan dari dalam diri sendiri, lalu dibantu oleh pihak eksternal untuk lebih mendalami pengelolaan perpustakaan dengan

mengikuti pelatihan-pelatihan hingga dapat mengelola serta mentransformasikan perpustakaan gampong Pineung sesuai dengan perkembangan yang ada saat sekarang ini.

e. Transformasi Fasilitas Perpustakaan

1). Pembaharuan gedung perpustakaan Gampong Pineung.

*“ Sebelumnya memang gedung perpustakaan ini di lantai 2 masjid, ruangnya juga seadanya, itu memang agak gimana gitu kita masuk ke lantai 2 dikarenakan bisa dibidang termasuk kedalam ruang lingkup masjid jugakkan, akhirnya setelah diresmikan jadi perpustakaan, aparat desa akhirnya sepakat untuk mengganti ruangan perpustakaan dengan ruangan baru, didekat masjid juga, tapi ruangnya lebih luaslah ya. “*

Adapun pembaharuan gedung perpustakaan pada awalnya masih sangat seadanya, hingga aparat desa sepakat untuk mengganti ruangan perpustakaan dengan yang memang ruangan khusus untuk perpustakaan desa Gampong Pineung agar pelayanan dan pengelolaan semakin lebih maksimal.

2). Teknologi Informasi dan Komunikasi

*“ Kalau dari segi teknologi ya adanya tambahan WIFI yaa, dulu yang sebelumnya belum ada jaringan internet, alhamdulillah kita tambah, terus untuk pengelolaan koleksinya ya kita sekarang gunakan SLIMS, penambahan komputer-komputer untuk pengurus dan untuk masyarakat juga. “*

Dari penjelasan diatas, penulis menyimpulkan bahwa fasilitas perpustakaan yang sudah di Upgrade adalah adanya pengadaan WIFI, komputer,

dan adanya aplikasi SLIMS, untuk memudahkan pengurus dalam mengelola perpustakaan.

3). Hal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar informasi selalu tercukupi.

*“ Ya dengan pengadaan koleksi itu, kan dengan banyaknya koleksi yang masuk, banyak pula informasi yang kami dapat, jikalau ada yang bertanya tentang suatu informasi, kita bantu kan, informasi sekarang gak dari buku-buku aja, di internet sudah banyak, jadi ya kalau ada yang bertanya kita bantu kalau tidak lewat koleksi ya lewat apa yang sudah kita cari tau di hp, dengan sumber-sumber yang akurat pastinya.”*

Adapun hal yang dilakukan pengelola perpustakaan Gampong Pineung agar informasi selalu tercukupi yaitu pengadaan koleksi secara rutin, serta adanya bantuan penelusuran informasi dari internet.

a. Cara pengelola perpustakaan meng-*upgrade* atau memperbarui informasi dari dunia luar

*“ Ya sudah pasti harus lebih teliti dalam memilih sumber informasi yang akurat dan terpercaya, karena informasi sekarang sudah tidak terbataslah bisa dibilang, jadi tinggal kita lagi harus pandai pandai memilih dan memilah, karena jika masyarakat sudah menanyakan suatu informasi tersebut, sudah pasti suatu hal yang sangat dia butuhkan dan akan memang di praktekkan jadi ya harus memang benar-benar suatu informasi yang dapat digunakan dan diaplikasikan sehingga hasil*



*informasi yang didapat itu berhasil terpenuhi kebutuhannya dari masyarakat itu sendiri.”*

Dari penjelasan di atas, dapat penulis simpulkan bahwa menyaring kembali informasi yang berasal dari dunia luar sangatlah penting untuk dilakukan, dengan informasi yang tidak terbandung, mengharuskan pengelola perpustakaan Gampong Pineung lebih menyeleksi lagi informasi yang akan di bagikan kepada masyarakat setempat.

3). Koleksi yang sudah di *Upgrade* di perpustakaan Gampong Pineung

*“Kalau dari segi koleksi masih dalam tahap perubahan ya, sejauh ini koleksi yang masuk itu, cuman dalam bentuk buku,itu kita lakukan pengadaannya setiap tahun tidak pernah putus, terlebih lagi untuk anak-anak, sedangkan dalam bentuk kaset, atau soft file masih sedikit sekali, kita pinginnya nanti kedepan menyediakan koleksi dan juga koleksi berbentuk soft file , jadi bisa searah mewujudkan pustaka digital, masih banyak yang harus diperbaiki dari koleksinya ya.”*

“Dari penjelaan diatas, dapat penulis simpulkan bahwa koleksi-koleksi yang berada di perpustakaan Gampong Pineung sudah ter *Upgrade* dengan baik, dikarenakan setiap tahunnya melakukan pengadaan koleksi, walaupun perpustakaan Gampong Pineung sendiri masih mengakui belum terupgrade dengan maskimal.

## 2. Minat Baca Masyarakat Gampong Pineung

Adapun tujuan utama perpustakaan Gampong Pineung adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat serta dapat mempromosikan Gampong Pineung ke khalayak ramai, namun berdasarkan hasil wawancara penulis dengan kepala perpustakaan Gampong Pineung dengan penjelasan sebagai berikut ini :

*“ Kendala saat ini yang paling penting yaitu masih rendahnya minat baca masyarakat Gampong Pineung, dari segi fasilitas dan koleksinya sudah kita rubah sedemikian mungkin agar memudahkan masyarakat, apalagi zaman sekarang sudah berbasis teknologikan, jadi kita tambahkan pula WIFI. Namun memang keinginan dari dalam masyarakat itu sendiri kurang, mungkin saja karena sudah sibuk bekerja diluar jadinya tidak sempat lagi ke perpustakaan, kegiatan yang kita lakukan pun lebih banyak diikuti oleh anak-anak Gampong Pineung dan sekitarnya. “*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala perpustakaan Gampong Pineung dan setelah melakukan observasi awal sebelumnya ke Gampong Pineung, sehingga dapat penulis simpulkan bahwa keinginan membaca masyarakat Gampong Pineung khususnya orang dewasa masih sangatlah rendah, hal ini dapat penulis lihat dari buku kunjungan perpustakaan yang disediakan oleh perpustakaan Gampong Pineung yang pengunjung lebih banyak anak-anak saja, kepala perpustakaan Gampong Pineung menuturkan alasan masyarakat sangat jarang untuk mengunjungi perpustakaan Gampong Pineung yaitu karena sudah sibuk bekerja diluar rumah, sehingga tidak lagi sempat untuk berkunjung ke perpustakaan Gampong Pineung.

Hal ini yang membuat penulis tidak lagi mewawancarai masyarakat setempat karena sudah ada penjelasan dari kepala perpustakaan Gampong Pineung dan bukti buku kunjungan yang lebih banyak di kunjungi oleh anak-anak saja.

## **2.Pembahasan**

Transformasi perpustakaan desa merupakan salah satu perubahan perpustakaan menjadi lebih sempurna, baik itu dari segi internal maupun eksternal yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan demi mewujudkan keberhasilan mencapai kebutuhan informasi yang maksimal serta terus mengikuti perkembangan zaman.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan pengelola perpustakaan yang mengatakan bahwa perpustakaan desa Gampong Pineung merupakan salah satu perpustakaan desa yang sudah melakukan program transformasi perpustakaan mulai dari tahun 2018 terus menerus hingga sampai sekarang ini. Dapat penulis lihat dari ketetapan dalam melakukan transformasi perpustakaan desa, perpustakaan Gampong Pineung kota Banda Aceh sudah berhasil melakukan transformasi perpustakaan serta sudah berhasil menyediakan kebutuhan informasi sesuai dengan masyarakat Gampong Pineung butuhkan.

Perpustakaan Gampong Pineung sangatlah penting berada di tengah-tengah masyarakat gampong Pineung untuk hal penyediaan sumber informasi, untuk melayani masyarakat sehingga mampu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat itu sendiri. Saat ini, perpustakaan Gampong Pineung merupakan satu-satunya yang terus menyediakan sumber informasi, serta terus menyelenggarakan

program-program untuk meningkatkan minat baca masyarakat sehingga dapat terpenuhi kebutuhan informasinya.

Secara umum, perpustakaan desa Gampong Pineung sudah berhasil melaksanakan kegiatan transformasi perpustakaan, pengelola perpustakaan Gampong Pineung sudah berusaha semaksimal mungkin untuk merubah perpustakaan sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan, mulai dari transformasi fungsi perpustakaan, pustakawan, program, hingga fasilitas perpustakaan Gampong Pineung. Tidak hanya itu pula berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang penulis lakukan mengenai bentuk transformasi perpustakaan desa Gampong Pineung, penulis mendapatkan hasil terdapat bentuk transformasi perpustakaan desa Gampong Pineung kota banda Aceh. Berdasarkan indikator transformasi perpustakaan desa diantaranya yaitu :

a. Transformasi Fungsi Perpustakaan

Perpustakaan berfungsi sebagai wahana pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi dan rekreasi untuk meningkatkan dan keberdayaan suatu bangsa. Perpustakaan desa Gampong Pineung yang bertransformasi harus terus menangkap peluang-peluang baru dengan menambah nilai perpustakaan itu sendiri. Sudah mampu mengikuti arus perkembangan baik dari segi informasi dan teknologi serta fasilitas sehingga menarik untuk dikunjungi. Adapun transformasi fungsi perpustakaan Gampong Pineung adalah transformasi fasilitas perpustakaan seperti pemindahan ruangan, pengadaan jumlah koleksi yang terus diadakan setiap tahunnya agar kebutuhan informasi selalu terpenuhi, penambahan alat penunjang

seperti meja dan kursi dan juga jumlah komputer agar memudahkan pengurus mengelola perpustakaan serta melayani masyarakat Gampong Pineung

b. Transformasi Pustakawan

Dengan adanya transformasi pustakawan akan membuat perpustakaan lebih terarah perubahannya. Pustakawan yang memang berlatar belakang jurusan ilmu perpustakaan ataupun sudah mengikuti pelatihan tentang pengelolaan perpustakaan maupun bimbingan ruang lingkup ilmu perpustakaan akan lebih ahli dalam penguasaan teknologi maupun sumber informasi untuk siapa saja dan kapan saja sehingga akan mempercepat dan mempermudah dalam proses layanan sumber informasi serta memaksimalkan pengembangan minat baca

c. Transformasi Program Perpustakaan

Dalam meningkatkan kualitas layanan perpustakaan, maka pustakawan harus meng inovasi program-program perpustakaan yang dapat meningkatkan kualitas perpustakaan itu sendiri. Perpustakaan Gampong Pineung harus memiliki program-program yang menarik sehingga masyarakat akan tertarik untuk mengakses perpustakaan. Adapun transformasi program perpustakaan yang sudah dilakukan perpustakaan desa Gampong Pineung adalah sebagai berikut :

1. Rancangan awal

Sebelum melaksanakan program perpustakaan, pengelola perpustakaan terlebih dahulu merencanakan program-program perpustakaan. Hal ini dilakukan agar proses kegiatan yang direncanakan berjalan dengan optimal.

## 2. Bekerjasama dengan aparat desa

Dalam melakukan program kegiatan perpustakaan desa, perpustakaan desa gampong pineung melakukan kerjasama dengan aparat desa agar kegiatan berjalan dengan maksimal, serta adanya tambahan tenaga kerja akan membuat program kegiatan yang diselenggarakan akan berhasil menuju arah perubahan yang lebih baik.

## 3. Program-program perpustakaan desa gampong Pineung

Adapun program-program yang diselenggarakan perpustakaan desa Gampong Pineung khususnya untuk saat ini yaitu difokuskan pada pembinaan minat baca masyarakat khususnya Gampong Pineung.

### a. Transformasi Layanan perpustakaan

Layanan perpustakaan adalah pemenuhan kebutuhan dan keperluan kepada pemustaka. Tujuan layanan perpustakaan adalah untuk memenuhi kebutuhan dan melayani pemustaka. Aktivitas layanan dan pemenuhan sumber informasi berarti penyediaan secara cepat dan akurat dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi bagi para pemustaka. Perpustakaan memberikan layanan kepada masyarakat agar bahan pustaka yang telah diolah dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pemustaka. Adapun transformasi layanan perpustakaan desa Gampong Pineung adalah layanan sirkulasi, serta terdapat layanan khusus anak.

#### d. Transformasi Fasilitas Perpustakaan.

##### 1. Transformasi Teknologi Informasi

Perpustakaan dapat meningkatkan sarana dan prasarana perpustakaan perpustakaan. Pustakwan berusaha mengelola perpustakaan secara profesional. Dengan pengelolaan (manajemen) perpustakaan yang baik dapat menarik pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan sarana yang ada di perpustakaan. Sebagai contoh dengan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan dalam berbagai bidang, termasuk perpustakaan. Pemanfaatan teknologi dan informasi sebagai sarana dalam peningkatkan kualitas layanan dan operasional telah membawa perubahan yang besar di perpustakaan. Perkembangan dari penerapan teknologi informasi dan komunikasi dapat diukur dengan diterapkan/digunakan sebagai sistem informasi manajemen dan perpustakaan Digital (*digital library*).

##### 2. Gedung Perpustakaan

Gedung atau ruangan perpustakaan merupakan sarana yang amat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan. Selain memerlukan gedung dan penataan ruang yang memadai, penyelenggaraan perpustakaan memerlukan sejumlah peralatan dan perlengkapan, baik untuk pelayanan kepada pemustaka maupun kegiatan rutin perpustakaan untuk dapat segera dimanfaatkan. Gedung atau ruangan perpustakaan adalah bangunan yang sepenuhnya diperuntukkan bagi seluruh aktivitas sebuah perpustakaan. Disebut gedung apabila merupakan bangunan besar dan permanent, terpisah dari gedung lain, sedangkan apabila

hanya menempati sebagian dari sebuah gedung atau hanya sebuah bangunan (penggunaan ruang kelas), relatif kecil disebut ruangan perpustakaan.

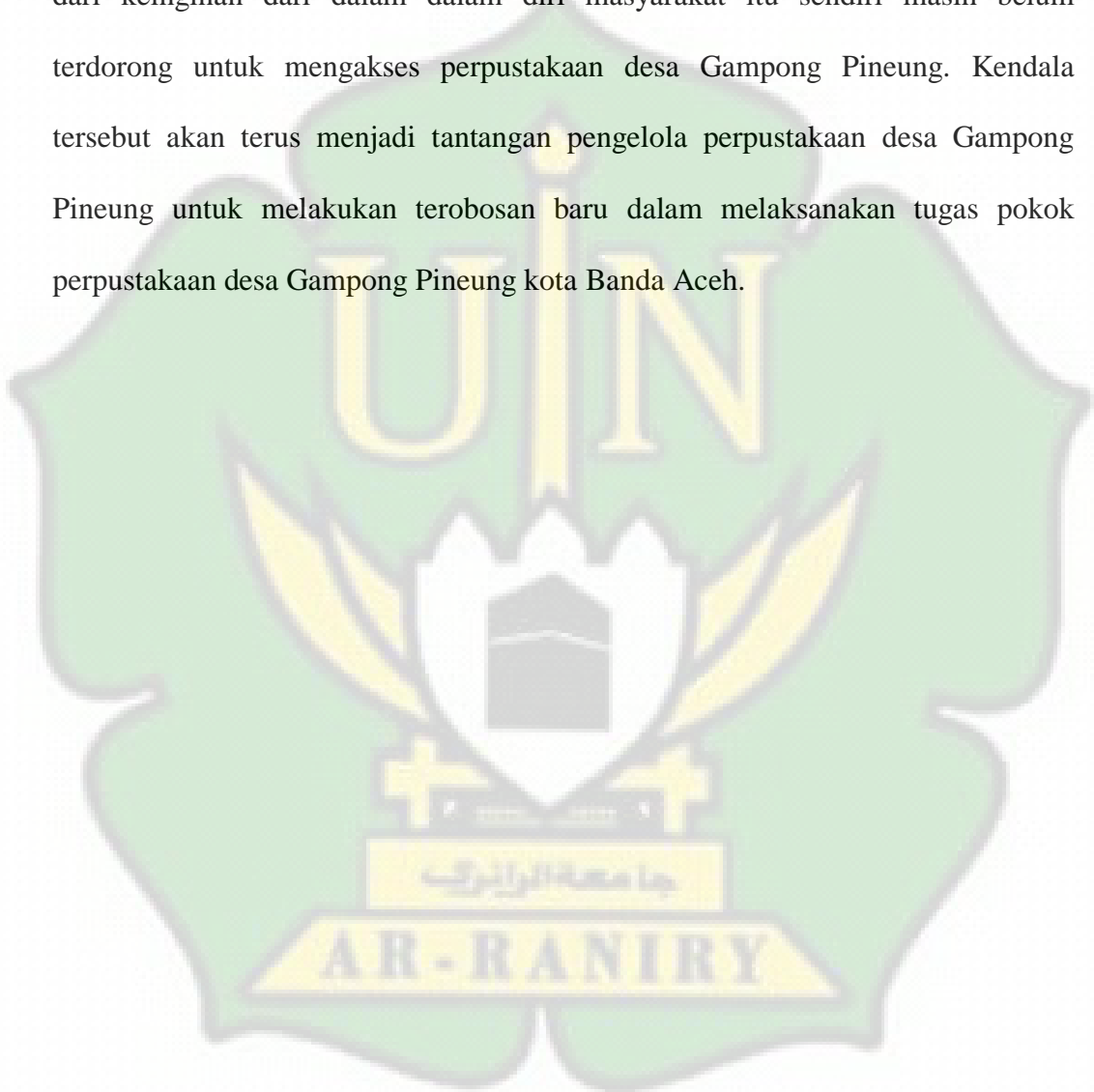
Adapun transformasi gedung atau ruang perpustakaan yang dilakukan perpustakaan Gampong Pineung adalah pemindahan ruang perpustakaan dari lantai 2 masjid ke ruang yang memang khusus ruang perpustakaan gampong Pineung.

Perpustakaan Gampong Pineung saat ini sudah pernah meraih beberapa penghargaan yang di dapatkan dari Kota Banda Aceh hingga Provinsi Aceh. Selain itu, perpustakaan Gampong juga telah berhasil melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan peningkatan minat baca masyarakat khususnya Gampong Pineung dalam rangka meningkatkan minat baca masyarakat anak-anak hingga masyarakat dewasa. Pada dasarnya perpustakaan Gampong Pineung telah melakukan transformasi perpustakaan serta melaksanakan kegiatan-kegiatan pembinaan minat baca untuk memaksimalkan meningkatkan minat baca khususnya masyarakat Gampong Pineung.

Namun, pada saat sekarang ini perpustakaan gampong Pineung mengalami kendala pada pemustaka yang memang belum ada keinginan dari dalam diri sendiri khususnya masyarakat dewasa Gampong Pineung. Hal ini dapat dibuktikan dari jumlah kunjungan masyarakat Gampong Pineung hanya dikunjungi oleh anak-anak saja, padahal perpustakaan Gampong Pineung sudah berupaya mengadakan kegiatan serta melakukan transformasi perpustakaan secara menyeluruh agar masyarakat mau mengakses perpustakaan desa tersebut.



Dari penjelasan diatas dapat penulis simpulkan bahwa adapun dampak transformasi perpustakaan desa Gampong Pineung terhadap peningkatan minat baca masyarakat desa Gampong Pineung masih sangat rendah. Hal ini disebabkan dari keinginan dari dalam dalam diri masyarakat itu sendiri masih belum terdorong untuk mengakses perpustakaan desa Gampong Pineung. Kendala tersebut akan terus menjadi tantangan pengelola perpustakaan desa Gampong Pineung untuk melakukan terobosan baru dalam melaksanakan tugas pokok perpustakaan desa Gampong Pineung kota Banda Aceh.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

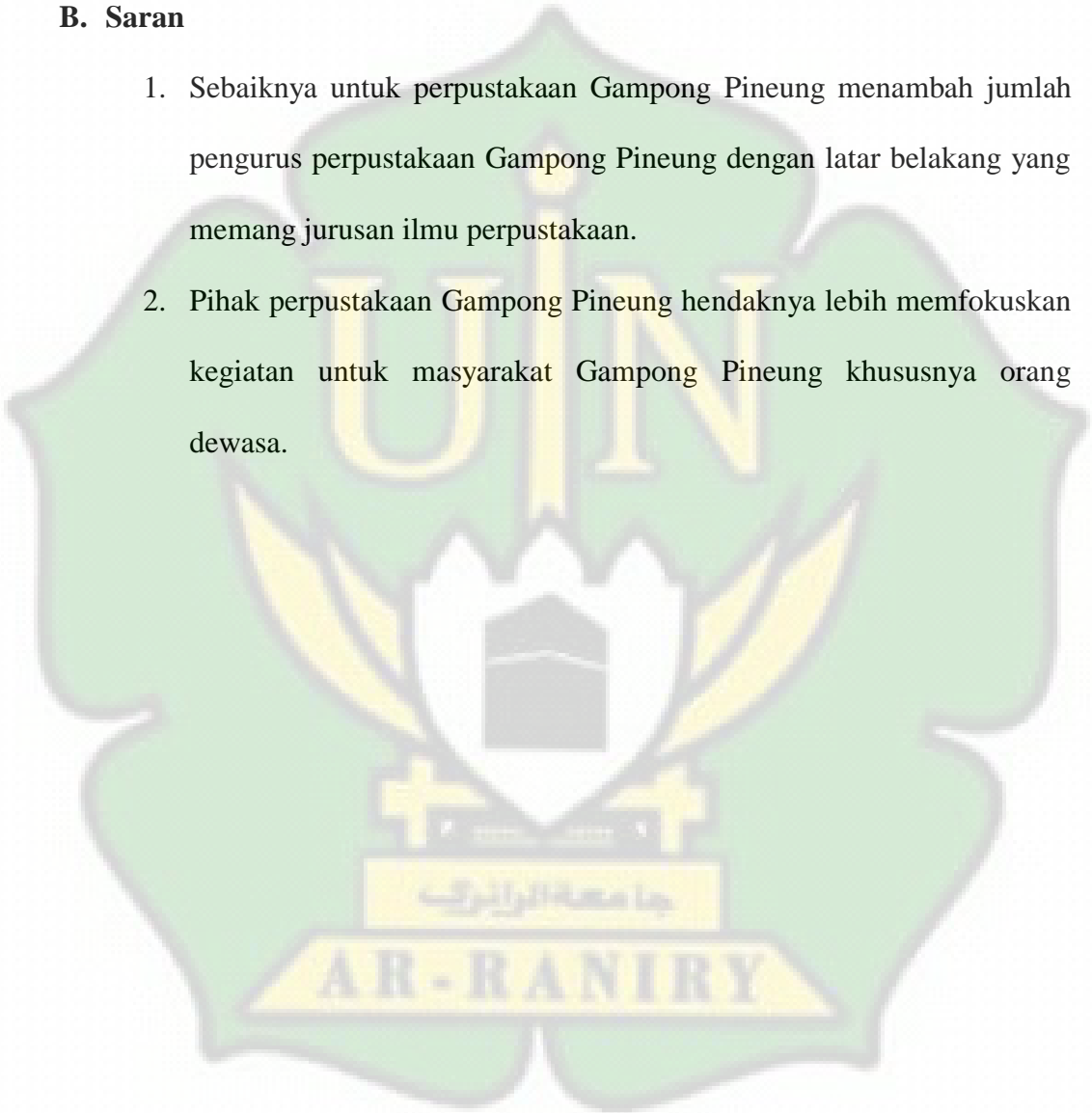
Berdasarkan hasil penelitian penulis di lapangan tentang “ **Transformasi Perpustakaan Berprestasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh**”, dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Bentuk-bentuk transformasi perpustakaan desa yang sudah diterapkan di perpustakaan desa Gampong Pineung sudah terwujud dengan baik, walaupun memang masih perlu adanya peningkatan kinerja transformasi perpustakaan secara terus menerus, baik itu dari segi koleksi, pustakawan, fasilitas dan teknologi yang membantu dalam penelusuran informasi.
2. Dampak transformasi perpustakaan berprestasi terhadap minat baca masyarakat di Gampong Pineung yang diperoleh masih tergolong belum berdampak positif untuk masyarakat. Berdasarkan grafik pengunjung yang rendah serta antusias dari masyarakat Gampong Pineung yang masih belum memanfaatkan perpustakaan dengan baik, sedangkan saat ini perpustakaan Gampong Pineung sudah berupaya untuk meningkatkan kualitas perpustakaan seperti menambah layanan perpustakaan, membuat program yang dapat menarik perhatian masyarakat, dan juga menambah koleksi-koleksi di perpustakaan

Gampong Pineung agar masyarakat Gampong mendapatkan informasi yang cukup.

## **B. Saran**

1. Sebaiknya untuk perpustakaan Gampong Pineung menambah jumlah pengurus perpustakaan Gampong Pineung dengan latar belakang yang memang jurusan ilmu perpustakaan.
2. Pihak perpustakaan Gampong Pineung hendaknya lebih memfokuskan kegiatan untuk masyarakat Gampong Pineung khususnya orang dewasa.



## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf, *Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan penelitian gabungan*, ( Jakarta : Kencana, 2017)
- Adin Bondar, Mobilisasi Pengetahuan Era Milenial Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, Di akses melalui <https://perpustakaan.sari.mutiara.ac.id/> pada 15 Juni 2022 (PPT Power Point, Hasil Seminar Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan 12 Desember 2019 )
- Andi Dalimunte, Program Transformasi perpustakaan Pembelajaran sepanjang hayat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, (2021), <https://labuhanbatu.kab.go.id/index.php>, Diakses pada 16 Juni 2022.
- Andi Prastowo, “*metode penelitian kualitatif dalam perspektif rancangan penelitian.*” (Yogyakarta : Ar –Ruz Media, 2016)
- Arinda, *Memanfaatkan Benda Koleksi*, (Jakarta : Media, 2018)
- Arya, Implementasi Kebijakan Pemerintah tentang Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 4. No.1, (2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna> komunikasi <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurna> si/article/download/9882/9467, Diakses 29 juni 2022.
- Asep Saeful, Transformasi Desa untuk Pemberdayaan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 26 No. 2 Desember 2017, <https://Edu.garuda.ac.id.332456>, Di Akses 5 Februari 2021
- Ayu Wulan Sari, Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, Vol.5, No.2, (2021), <http://journal.umpo.ac.id>. <http://journal.umpo.ac.id>. Id. <http://journal.umpo.ac.id>. Index.php/publish,dowload.pdf.
- Ayu, Strategi Pengembangan Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 6 No. 3 (2017), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23140>, Di akses 29 juni 2022.
- Bulqis, Persepsi Masyarakat terhadap Perpustakaan Desa di Kabupaten Sidoarjo, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12, No. 5, (2019), <https://jurnaluinar.ac.id-downloadfullpapers2520.pdf>. Diakses 10 Juni 2022.
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: Raja Grafindo persada, 2017)

- Danu Eko, Metode Penulisan Analisis Data Kualitatif, Vol. 3, No. 1, <http://repo.uinsatu.ac.id/21350/7/BAB%2520III>. Pdf, diakses pada tanggal 03 Desember 2021
- Dian Utami, Transformasi Perpustakaan dalam Rangka Mewujudkan Layanan Perpustakaan yang Inklusif, *Jurnal Perpusnas*, Vol. 22, No. 1, 2020, <https://ejournal.perpusnas.go.id/vp/article/view/681>, Diakses 10 Juni 2022.
- Diana, Dampak Transformasi Perpustakaan Desa Berbasis Inklusi Sosial terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Perpustakaan Desa Simpang Utama Kabupaten Bener Meriah, Skripsi, (Banda Aceh: Fakultas Adab dan Humaniora. Prodi Ilmu Perpustakaan, 2022)
- Diao Ai Lien, Transformasi Dunia Perpustakaan, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, (2017), <https://core.ac.uk/download/pdf/290478104.pdf>
- Dina Maharani, Minat Baca Anak-Anak di kabupaten jember, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 1, (2017), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/PD/article/download/1646/1091>, Diakses 17 Juni 2022.
- Dokumentasi Foto Piagam Penghargaan dari Wali Kota Banda Aceh, pada tanggal 2 September 2020
- Dony Prasetyo, Memahami Masyarakat dan Perspektifnya, *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, Januari 2020, <http://doi.org/10.38035/jmpis.v1i1.253>, diakses pada tanggal 11 Juni 2022
- Edi Suwarno, *Peran Perpustakaan Desa dalam Penyediaan Sarana Informasi Bagi Masyarakat di Desa Curio Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang*, Skripsi Universitas Muhammadiyah, Makassar, 2017
- Edi Suwarno, Peran Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11 No. 5, (2017), [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7594-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/7594-Full_Text.pdf), Diakses 10 Juni 2022.
- Ef Amalia, Hubungan Minat Baca dengan Efikasi Diri dikalangan Mahasiswa Universitas Airlangga, (Online), (2019), diakses melalui <http://repository.unair.ac.id>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022

- Emi, Analisis Faktor yang mempengaruhi minat baca anak di perpustakaan ISI Surakarta, , *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, 2018, <https://Jurnail,uinse/index675>. Diakses 15 Juni 2022.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis data*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2016)
- Farida Harim, *Kegiatan Membaca di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2018)
- Helmawati, *Mendidik Anak Berprestasi*, (Bandung: Rosdakarya, 2018)
- Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu pengetahuan dan Teknologi*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2018)
- Herman Wahadaniah, *Perpustakaan Sekolah sebagai Sarana Pengembangan Minat dan kegemaran membaca* ( Jakarta : Kemendikbud, 2017)
- HR Ramadhan, Minat Membaca, (Online), (2017), di akses melalui situs <http://eprint.Mercubuana.Ac.Id> pada tanggal 18 November 2021.
- Ika Krismayani, Analisis Pengembangan Sumber Informasi dan Layanan perpustakaan Desa/Kelurahan, *Jurnal Undip*, Vol.4, No. 2, (2020), <http://ejournal.Undip.Ac.Id/index.php/anuva>, diakses 08 November 2022.
- Irman Siswandi, Transformasi Perpustakaan dengan Ketersediaan Teknologi Informasi dan Komunikasi, *jurnal Ilmu Perpsuatakaan*, Vol 16. No. 3, (2017), <https://ejournal.perpusnas.go.id/mp/article/view/911>Diakses pada 17 Juni 2022.
- Kaflidin, Transformasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kreatifitas bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No.1, (2017), <https://repository.uin.allauddin.ac.id/183>, Diakses Ppada Tanggal 12 Mei 2022.
- Khadijah, Transformasi Perpustakaan untuk Generasi Milenial menuju Revolusi Industri 4.0, *Jurnal Iqra*, Vol. 12 No. 2, (2018), <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/3983>, Diakses 10 Juni 2022.
- Khafidlin, Transformasi Perpustakaan dalam Meningkatkan Kreativitas bagi Anak Berkebutuhan Khusus, *Jurnal ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 1, (2018) <http://eprints.upgris.ac.id/>

269/1/TRANSFORMASI%20PERPUSTAKAAN%20DALAM%20MENINGKATKAN%20KREATIVITASpdf, Diakses 10 Juni 2022.

Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya,2020)

Lilis hayati, Pengembangan Budaya belajar dan dampaknya terhadap Mutu Layanan Pembelajaran di Sekolah Alam, Universitas Pendidikan Bahasa Indonesia, 2012. Diakses pada <http://repository.upi.edu.PDF>, 03 Desember 2021.

Mansyur, Minat Baca Siswa dari Persepsi, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 23, No. 1, (2019),<https://media.neliti.com/media/publications/331357-minat-baca-siswa-ditinjau-dari-pers-e-jpsi-1a540f27.pdf>

Maryu Ningsih, Hubungan Minat baca dengan Keterampilan Menulis, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 3 No. 3, 2017, <https://jurnal.student.uny.ac.id/index/8768>. Diakses 15 Juni 2022

Meri Susanti, Transformasi Perpustakaan di era Digital, *Jurnal Ilpus*, Vol.3, No.1, 2018, <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index/pdf7689>. Diakses 20 Juni 2022

Monika Nur Lastiyani, Strategi Pemberdayaan Perpustakaan Desa, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, (2018), <https://katalogdisarpuspematangsiantar.perpusnas.go.id/download/opac3D27>. Diakses 10 Juni 2022.

Muhsin Khalida, *Pengembangan Bangunan Perpustakaan*, (Yogyakarta :Aswaja Pressindo, 2017)

Nenden Sundari, Studi Deskriptif Minat Baca Sekolah Menengah Pertama di Kota Serang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2 No. 2, (2017), [http://antologi.upi.edu/file/BAHASA\\_NOVIANTARI\\_1203403.pdf](http://antologi.upi.edu/file/BAHASA_NOVIANTARI_1203403.pdf), Di Akses 10 Juni 2022.

Oppi Andini, *Cara Cerdas Mengelola Perpustakaan Desa*, (Yogyakarta :Hijaz Pustaka Mandiri, 2019)

Peran Pembinaan Perpustakaan pada Eksistensi Perpustakaan Desa Kecamatan Kunduran Kabupaten Blora, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1, (2019),<https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/download/23179/21204>, Diakses 15 Juni 2022.

Purwanto Putra, *Manajemen Perpustakaan Desa*, ( Bandar Lampung : Yayasan Pejuang Literasi, 2020)

- Rahman, Transformasi Perpustakaan Desa untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Pedesaan di Kabupaten Majalengka, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 12, 2018, <http://Unpad.Ac.Id/article/view20269>, diakses pada Tanggal 4 Juni 2022.
- Regina, Peran perpustakaan Desa Mutiara dalam Pemberdayaan masyarakat Desa Daerah Semarang, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 1 No. 1 (2017), <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/15335>, Diakses 29 Juni 2022.
- Rizqi Permata Putri, Transformasi Pusat Perpustakaan Desa badung Kidul Sebagai Sarana Mengatasi Kesenjangan Akses Informasi, *Jurnal*, (Semarang : Fakultas Ilmu Budaya, Prodi Ilmu Perpustakaan, 2019)
- Rosyid, *Prestasi Belajar*, (Bandung: Rosdakarya, 2019)
- Salim, Haidir, “*Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan dan Jenis*,” (Jakarta: Kencana 2019)
- Subarini, Transformasi Perpustakaan berbasis Inklusi Sosial, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 12 No. 1, (2019), <https://perpustakaan.kulonprogokab.go.id/detil/703/transformasi-perpustakaan-berbasis-inklusi-sosial>, Diakses 10 Juni 2022.
- Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi Mixel Methods*, (Bandung : Alfabeta, 2017)
- Sugiyono,...*Metode penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*
- Suharti, Layanan Perpustakaan di Masa Pandemi Covid 19, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 11 No. 5 (2020), <https://journal.uin.ac.id/Buletin-Perpustakaan/article/view/17798>, Diakses 29 Juni 2022.
- Tasrif Nasa, *Analisis Penerapan Konsep Transformasi Perpustakaan dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan*, Skripsi Universitas Islam Negeri Alauddin, Makassar, 2020, hal. 13
- Triana, Transformasi Perpustakaan UIN SU menuju layanan yang Berkualitas, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol. 8 No. 2,(2017), [http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18300/1/Analisis%20Penerapan %20 Konsep% 20Tra nsformasi%20Perpustakaan.pdf](http://repositori.uin-alauddin.ac.id/18300/1/Analisis%20Penerapan%20Konsep%20Transformasi%20Perpustakaan.pdf), Di Akses 15 Juni 2022
- Wasito, Peran Perpustakaan desa dalam Meningkatkan Kualitas Hidup masyarakat, *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, Vol 12 No. 1 (2020) [https://www.academia.edu/44482270/PERANAN\\_](https://www.academia.edu/44482270/PERANAN_)



PERPUSTAKAAN\_DESA\_DALAM\_MENINGKATKAN\_KUALITAS\_HIDUP\_MASYARAKAT\_MELALUI\_MINAT\_BACA, Diakses 29 Juni 2022.





**SURAT KEPUTUSAN**  
**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY**  
Nomor: 1257/Un.08/FAH/KP.004/09/2021  
**TENTANG**

**PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**BAGI MAHASISWA FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

**DEKAN FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran ujian skripsi mahasiswa pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry di pandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut.  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional;  
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;  
3. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;  
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
5. Peraturan Presiden RI No. 64 Tahun 2013 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;  
6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;  
7. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry tentang pengangkatan pembimbing skripsi bagi mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.
- Pertama** : Menunjuk saudara :

1. Nurrahmi, M.Pd (Pembimbing Pertama)
2. Cut Putroe Yuliana, M.IP. (Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing skripsi mahasiswa

**Nama** : Cut Sutidayanti  
**NIM** : 190503179  
**Prodi** : S1 Ilmu Perpustakaan  
**Judul** : Transformasi Perpustakaan Berprestasi untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh

- Kedua** : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada Tanggal : 08 September 2021 M  
1 Safar 1443 H

Dekan,

  
Fauzi

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
3. Ketua Prodi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry;
4. Yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan.
5. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : 2469/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022

Lamp :-

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,  
Kepala Perpustakaan Gampong Pineung

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **CUT SUTIDAYANTI / 190503179**

Semester/Jurusan : VII / Ilmu Perpustakaan

Alamat sekarang : Lam ujong, kaju

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Transformasi Perpustakaan Berprestasi Untuk Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Gampong Pineung Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 10 Oktober 2022  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,

Nazaruddin, S.Ag, S.S, M.L.I.S.

Berlaku sampai : 10 Desember  
2022

AR-RANIRY



**PERPUSTAKAAN ADZ-DZIKRA  
GAMPONG PINEUNG**

Jln. Tgk. Chik Dipineung Raya – Banda Aceh (23116)

Email: pustakapineung@gmail.com

Nomor : 11.001/ PA-GP/ 12/ 2022  
Lampiran : -  
Hal : Surat Balasan Penelitian Ilmiah Mahasiswa

Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry  
Banda Aceh

Assalamualaikum wr wb.

1. Sehubungan dengan surat Nomor 2469/Un.08/FAH.I/PP.00.9/10/2022 tanggal 10 Oktober 2022 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa.
2. Dengan ini kami memberikan izin perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa kepada:

Nama/ NIM : Cut Sutidayanti/ 190503179  
Semester/ Jurusan : VII/ Ilmu Perpustakaan  
Alamat sekarang : Lam Ujong, Kajhu

3. Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb.

Banda Aceh, 06 Desember 2022  
Kepala Perpustakaan Adz-Dzikra  
Gampong Pineung



Irfas Rizqy, S.E.

**PEDOMAN WAWANCARA DENGAN PENGELOLA PERPUSTAKAAN DAN  
MASYARAKAT GAMPOENG PINEUNG BANDA ACEH**

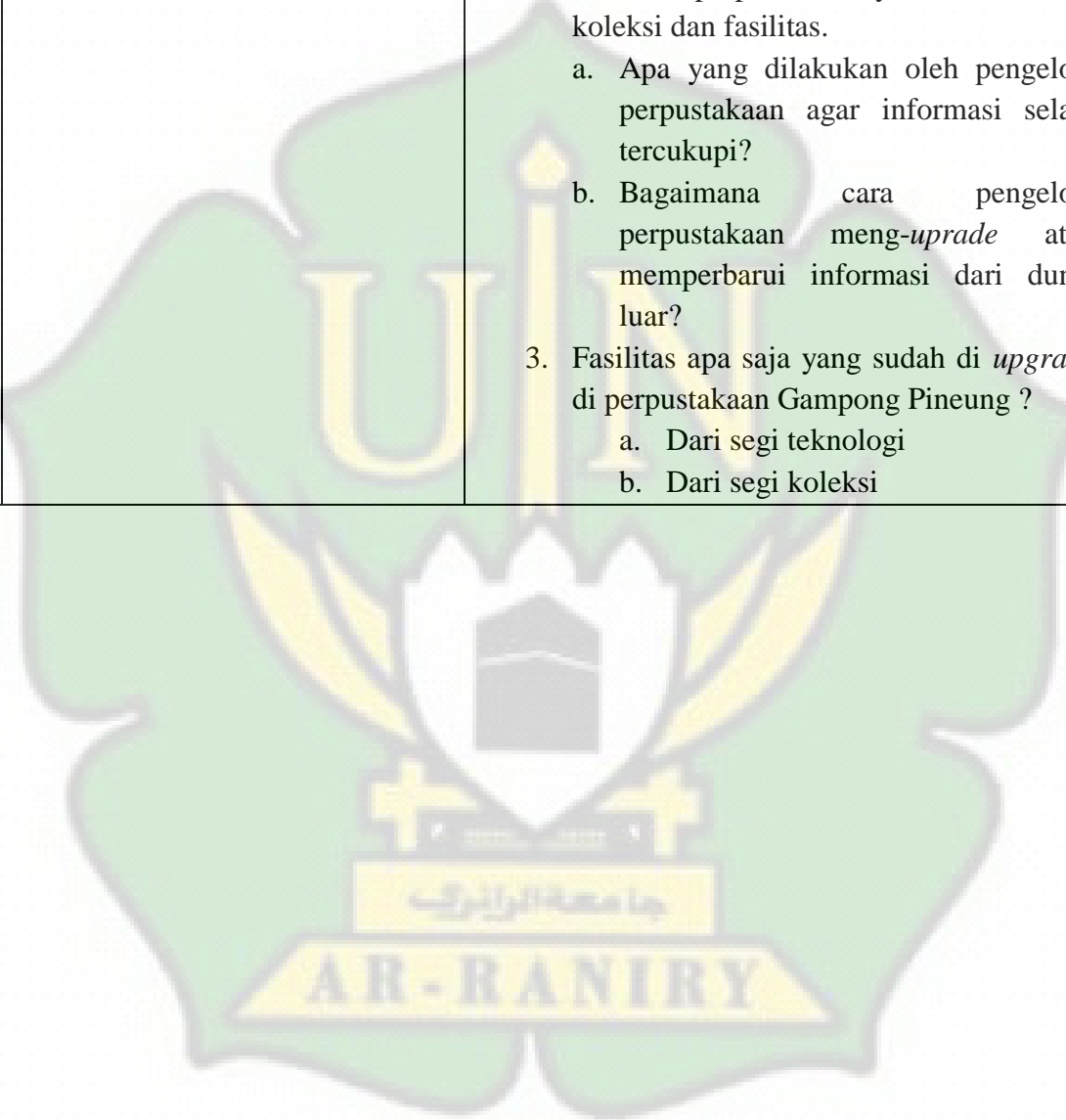
Berikut ini beberapa pertanyaan mengenai transformasi perpustakaan berprestasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat di perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh, adapun yang menjadi sasaran dalam wawancara yang penulis lakukan yaitu kepala perpustakaan dan masyarakat Gampong Pineung Banda Aceh.

**A. Daftar pertanyaan bagi pengelola perpustakaan Gampong Pineung**

**Indikator : Transformasi Perpustakaan**

No	Indikator	Pertanyaan
1	a. Transformasi fungsi perpustakaan	1. Apa saja bentuk-bentuk transformasi perpustakaan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung?
2	b. Transformasi pustakawan	1. Berapakah jumlah pengelola di perpustakaan desa Gampong Pineung ? 2. Pelatihan apa saja yang sudah diikuti oleh pengelola perpustakaan Gampong Pineung?
3	c. Transformasi program perpustakaan	1. Apa saja rancangan awal yang dilakukan untuk mengubah perpustakaan sehingga terwujud pada saat sekarang ini ? 2. Program apa yang dilakukan oleh pengelola dan masih ada hingga sekarang ini dalam mengembangkan perpustakaan Gampong Pineung ? 3. Apa saja kendala yang dihadapi pengelola pada saat proses transformasi perpustakaan Gampong Pineung?
4	d. Transformasi layanan perpustakaan	1. Layanan apa saja yang pengelola perpustakaan Gampong Pineung sediakan untuk masyarakat Gampong Pineung ? 2. Apa yang membuat pengelola perpustakaan tergerak untuk merubah bentuk layanan perpustakaan Gampong Pineung ?

5	<p>e.Transformasi fasilitas perpustakaan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>-Teknologi informasi</li> <li>-Gedung perpustakaan</li> </ul>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. koleksi apa saja yang disediakan di perpustakaan Gampong Pineung ?</li> <li>2. Adanya perkembangan informasi merupakan salah satu hal mengharuskan pengelola perpustakaan untuk terus merubah perpustakaan nya baik dari segi koleksi dan fasilitas. <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apa yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan agar informasi selalu tercukupi?</li> <li>b. Bagaimana cara pengelola perpustakaan meng-<i>upgrade</i> atau memperbarui informasi dari dunia luar?</li> </ol> </li> <li>3. Fasilitas apa saja yang sudah di <i>upgrade</i> di perpustakaan Gampong Pineung ? <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dari segi teknologi</li> <li>b. Dari segi koleksi</li> </ol> </li> </ol>



## B. Daftar pertanyaan bagi masyarakat Desa Gampong Pineung

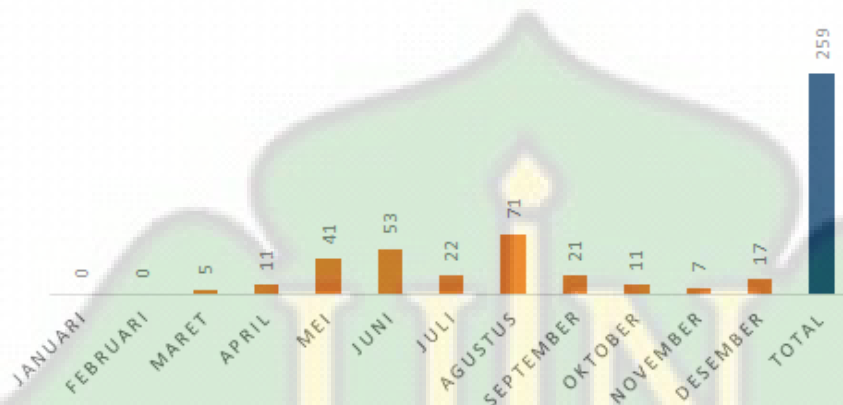
### Indikator : Minat Baca Masyarakat

No	Indikator	Pertanyaan
1	a. Kesenangan membaca	1. Apakah fasilitas di perpustakaan Gampong Pineung sudah bagus dan membuat Bapak/Ibu tertarik datang ke perpustakaan Gampong?
2	b. Kesadaran akan manfaat dari bahan bacaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah menurut Bapak/Ibu ada manfaat dari bahan bacaan sumber informasi yang didapatkan, apa saja manfaatnya?</li><li>2. Apakah pengelola perpustakaan Gampong Pineung mengadakan program yang membuat Bapak/Ibu terdorong untuk datang memanfaatkan koleksi, apa saja programnya?</li><li>3. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami selama mengakses koleksi atau menggunakan fasilitas perpustakaan Gampong Pineung?</li></ol>
3	c. Frekuensi membaca	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah Bapak/Ibu sering berkunjung ke perpustakaan? Koleksi apa yang biasa sering dibaca dan dipinjam di perpustakaan Gampong Pineung?</li><li>2. Apakah ada perubahan terkait dengan perpustakaan Gampong Pineung selama Bapak/Ibu berkunjung ke perpustakaan untuk mencari informasi yang dibutuhkan?</li></ol>
4	d. Kualitas sumber bacaan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apakah menurut Bapak/Ibu sumber bacaannya berkualitas, misalnya yang pedagang untuk berjualan dan pelajar untuk menambah ilmu?</li></ol>

## Lampiran Grafik

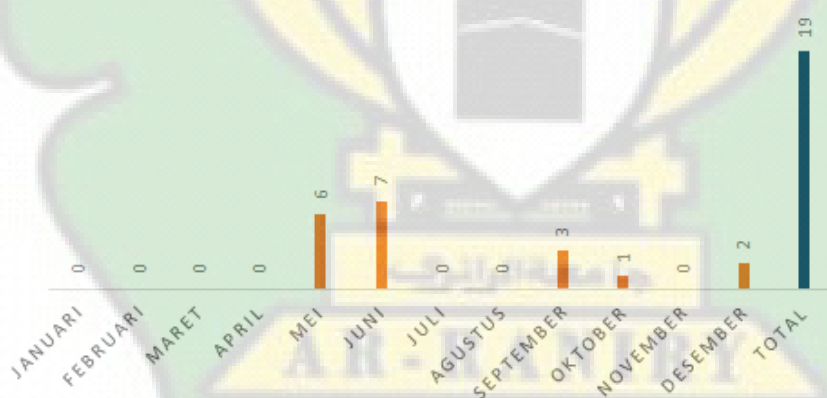
- Grafik Pengunjung

**GRAFIK JUMLAH PENGUNJUNG  
JAN-DES 2020**



- Grafik Peminjaman

**GRAFIK JUMLAH PEMINJAM  
JAN-DES 2020**



Pada grafik jumlah pengunjung cenderung mengalami peningkatan yang signifikan pada bulan April-Agustus, sedangkan pada bulan September-Desember mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh rendahnya angka pemustaka yang mengikuti proses belajar mengajar secara daring dari rumah masing-masing.

Pada grafik jumlah peminjaman tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal ini disebabkan oleh pemustaka yang lebih memilih menggunakan fasilitas internet atau hanya sekedar membaca buku di ruang perpustakaan.



**LAMPIRAN**  
**DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN**



Wawancara dengan kepala perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh.

**Kegiatan program kerja**

- Kegiatan bimtek perpudes, tahun 2017



- Kegiatan berkunjung ke dinas arsip dan perpustakaan kota Banda Aceh, 2019



- Sosialisasi minat dan budaya baca masyarakat, 2019



- Pelatihan karya tulis ilmiah



- Perpustakaan di mushalla lantai 2



- Rapat pertama dengan pengelola perpustakaan tahun 2018



- Pengelola melaksanakan gotong royong dan menyusun buku 2018



- Melaksanakan rapat untuk menyusun program kerja tahun 2018



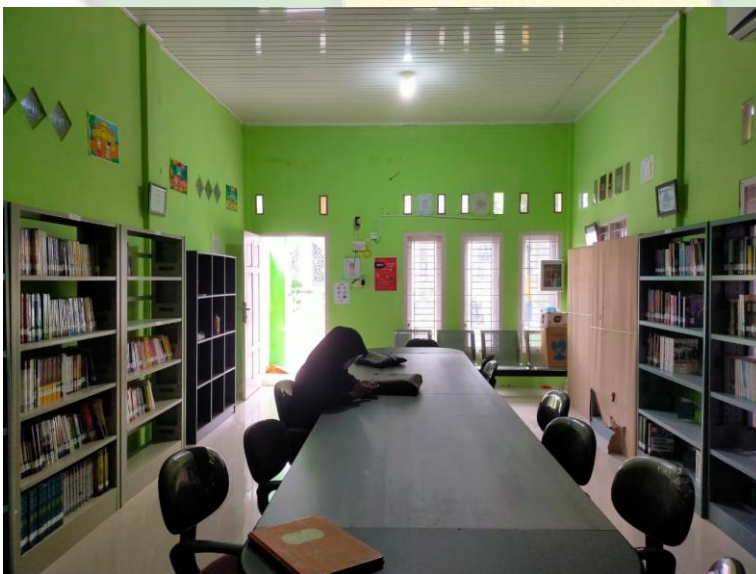
- Gotong royong pemindahan ruang tahun 2019



- Kegiatan rutin perpustakaan Gampong Pineung



- Ruang perpustakaan baru di depan mesjid



## Prestasi yang pernah diraih oleh perpustakaan Gampong Pineung Banda Aceh

- Juara 1 perpustakaan desa terbaik tingkat Kota Banda Aceh



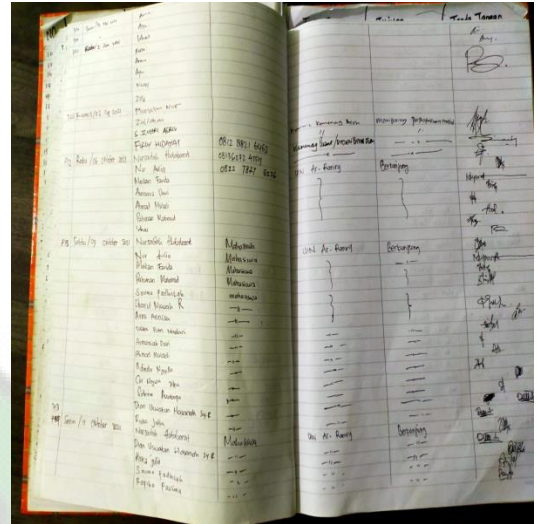
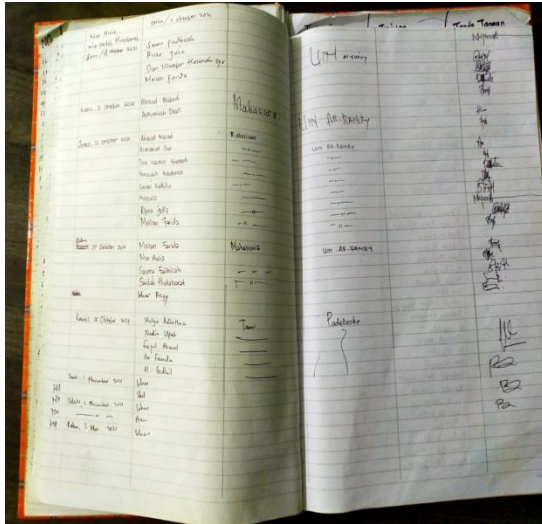
- Juara harapan 2 perpustakaan desa terbaik tingkat Provinsi Aceh



- Wawancara dengan beberapa masyarakat Gampong Pineung







- Data 6 bulan terakhir tahun 2022 yang mengunjungi perpustakaan Gampong Pineng

No	Juni 2022	Juli 2022	Agustus 2022	Oktober 2022	November 2022	Desember 2022	jumlah
1.	5 orang masyarakat	3 orang masyarakat	3 orang masyarakat	5 orang masyarakat	7 orang masyarakat	-	23
2.	6 orang mahasiswa	-	-	3 orang mahasiswa	-	1 orang mahasiswa	10
3.	14 remaja mesjid	16 remaja mesjid	10 remaja mesjid	8 remaja mesjid	17 remaja mesjid	7 remaja mesjid	72

- Data rekapitulasi jumlah masyarakat Gampong Pineung ada 5 Dusun

No	Dusun	Laki-laki	perempuan	Jumlah anggota keluarga
1.	T. Muda Rayeuk	603	570	1.173
2.	Tgk. Chik Dipineung	299	340	639
3.	Tgk. Hasyem	500	489	989
4.	Teuku Teungoh	187	189	376
5.	T. Bintara Pineung	350	422	772
	<b>Jumlah</b>	<b>1.939</b>	<b>2.010</b>	<b>3.949</b>